

**PENGARUH HAFALAN AL-QUR'AN TERHADAP AKHLAK  
PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM  
TERPADU (SMPIT) INSAN MADANI KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin,  
Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
2022**

**PENGARUH HAFALAN AL-QUR'AN TERHADAP AKHLAK  
PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM  
TERPADU (SMPIT) INSAN MADANI KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin,  
Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

NAMA : Mirwa  
NIM : 17.0101.0035  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.


Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, Juni 2022

Yang membuat pernyataan



  
Mirwa  
NIM. 17.0101.0035

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Akhlak Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Palopo" yang ditulis oleh Mirwa Nomor Induk Mahasiswa 17 0101 0035, Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa 22 Juni 2022 bertepatan dengan 22 Dzulqa'dah 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Palopo, 14 September 2022

### TIM PENGUJI

- |   |                   |         |
|---|-------------------|---------|
| 1. Dr. Masmuddin, M.Ag.                 | Ketua Sidang      | (.....) |
| 2. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I.            | Sekretaris sidang | (.....) |
| 3. Dr. Masmuddin, M.Ag.                 | Penguji I         | (.....) |
| 4. Teguh Amfah Julianto, S.Th.I., M.Ag. | Penguji II        | (.....) |
| 5. Dr. Efendi P., M.Sos.I.              | Pembimbing I      | (.....) |
| 6. Dr. Subekti Manri, M.Sos.I.          | Pembimbing II     | (.....) |

### MENGETAHUI

a.n. Rektor IAIN Palopo

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Ketua Program Studi

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. Masmuddin, M.Ag.  
NIP. 19600318 198703 1 004



Drs. H. Rokman A.R Suid, Lc., M.Th.I.  
NIP. 19710701 200012 1 001

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا

مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ (اما بعد)

Puji dan syukur atas kehadiran Allah *swt* atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Hafalan Al-Qur’an Terhadap Akhlak Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo”.

Shalawat dan salam atas junjungan Rasulullah Muhammad *sallallāhu ‘alaihi wa sallam* yang merupakan suri tauladan bagi seluruh umat Islam selaku para pengikutnya, keluarganya, para sahabatnya serta orang-orang yang senantiasa berada di jalannya. Di mana Nabi yang terakhir diutus oleh Allah *swt* di permukaan bumi ini untuk menyempurnakan akhlak manusia.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana agama dalam bidang ilmu al-Qur’an dan tafsir pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak, walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Muammar Arafat, M.H., Wakil Rektor II, Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, M.M., dan Wakil Rektor III, Bapak Dr. Muhaemin, M.A. serta para pegawai dan staf yang telah bekerja keras dalam membina dan mengembangkan serta meningkatkan mutu kualitas Mahasiswa IAIN Palopo.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Dr. Masmuddin M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I., Wakil Dekan II, Drs. Syahrudin, M.H.I., Wakil Dekan III, Muh. Ilyas, S.Ag, M.A.
3. Dr. Rukman Said Ar Lc, M.Th.I., Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, beserta dosen di lingkungan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo yang telah membekali peneliti dengan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat berharga.
4. Dr. Efendi P, M. Sos. I., dan Dr. Subekti Masri, M. Sos. I., selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
5. Dr. Masmuddin, M.Ag. dan Teguh Arafah Julianto, S.Th.I., M.Ag., selaku penguji I dan penguji II yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
6. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Amir dan Ibu Sarna, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya,

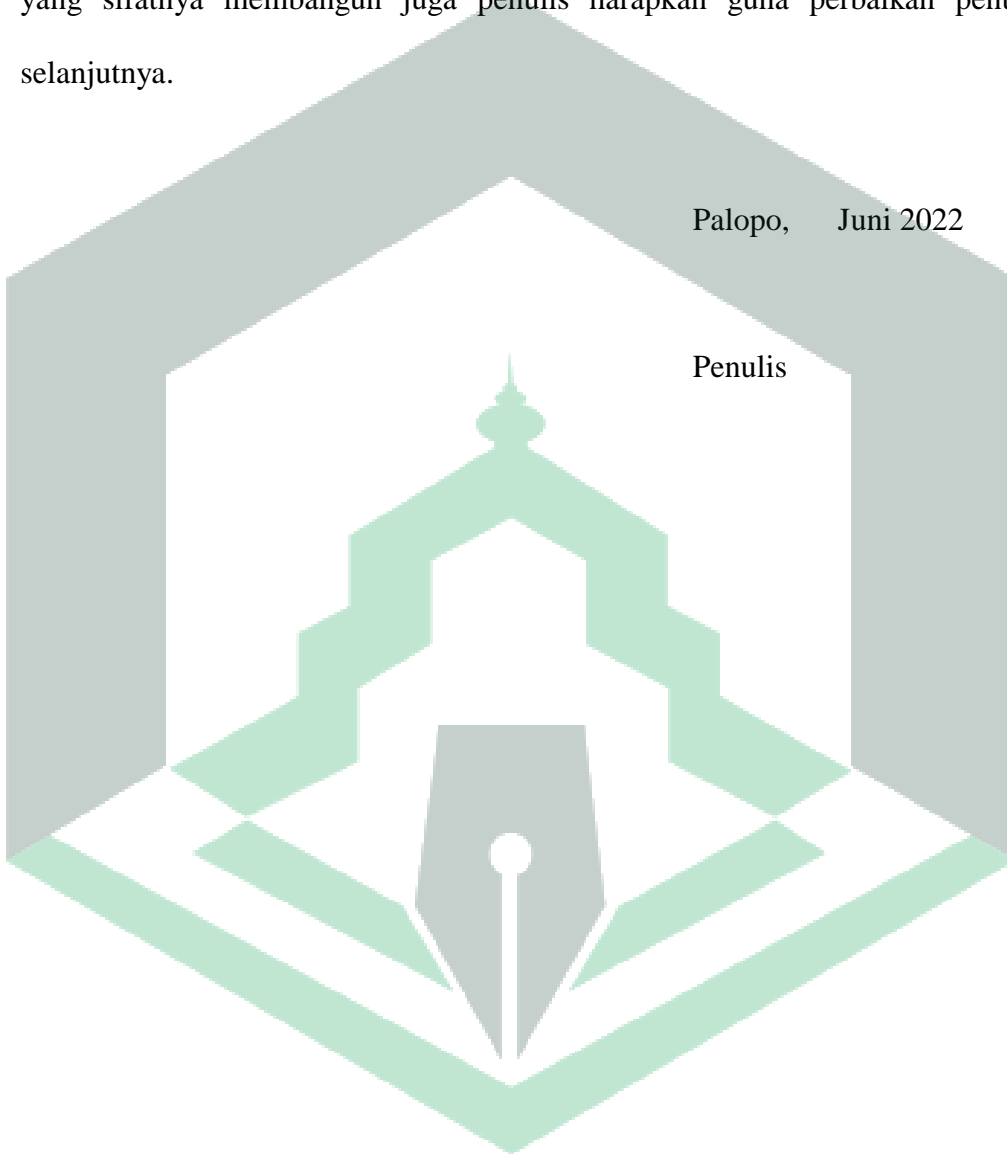
dan semua keluarga yang selama ini membantu dan mendoakan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Madehang S.Ag, M.Pd., selaku Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo beserta karyawan dan karyawan di lingkungan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang dan membantu, khususnya dalam mengumpulkan buku-buku literatur yang berkaitan dengan skripsi ini.
9. Kepala Sekolah SMPIT Insan Madani Palopo Ustadzah Nirwana Bidu, S.Pd., M.Pd, beserta Guru-Guru dan staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Peserta didik SMPIT Insan Madani Palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Sahabatku Asma, Ghita, Nurika, Huswa, yang selalu menemani dan membantu dalam penelitian dan proses penyusunan skripsi.
12. Kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa ilmu al-Quran dan tafsir IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas B).

Semoga Allah *swt* selalu mengarahkan hati kepada perbuatan baik dan menjauhi kemungkaran Aamiin. Peneliti juga berharap agar skripsi ini nantinya dapat bermanfaat dan bisa menjadi referensi bagi para pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun juga penulis harapkan guna perbaikan penulisan selanjutnya.

Palopo, Juni 2022

Penulis





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍad	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	ž	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
أُو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauला*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...   اَ   اِ   اِ ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah</i> dan wau	Ū	u dan garis di atas

مَاتَ : māta

رَمَى : rāmā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

#### 4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

## 5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجِينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقَّ	: <i>al-ḥaqq</i>
نُعَمِّ	: <i>nu'immā</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiyy)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i> )
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah*

#### 9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *Lafẓ al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul

referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-laẓī unzila fihi al-Qur'ān*

*Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī*

*Naṣr Ḥāmid Abū Zayd*

*Al-Ṭūfī*

*Al-Maṣlahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

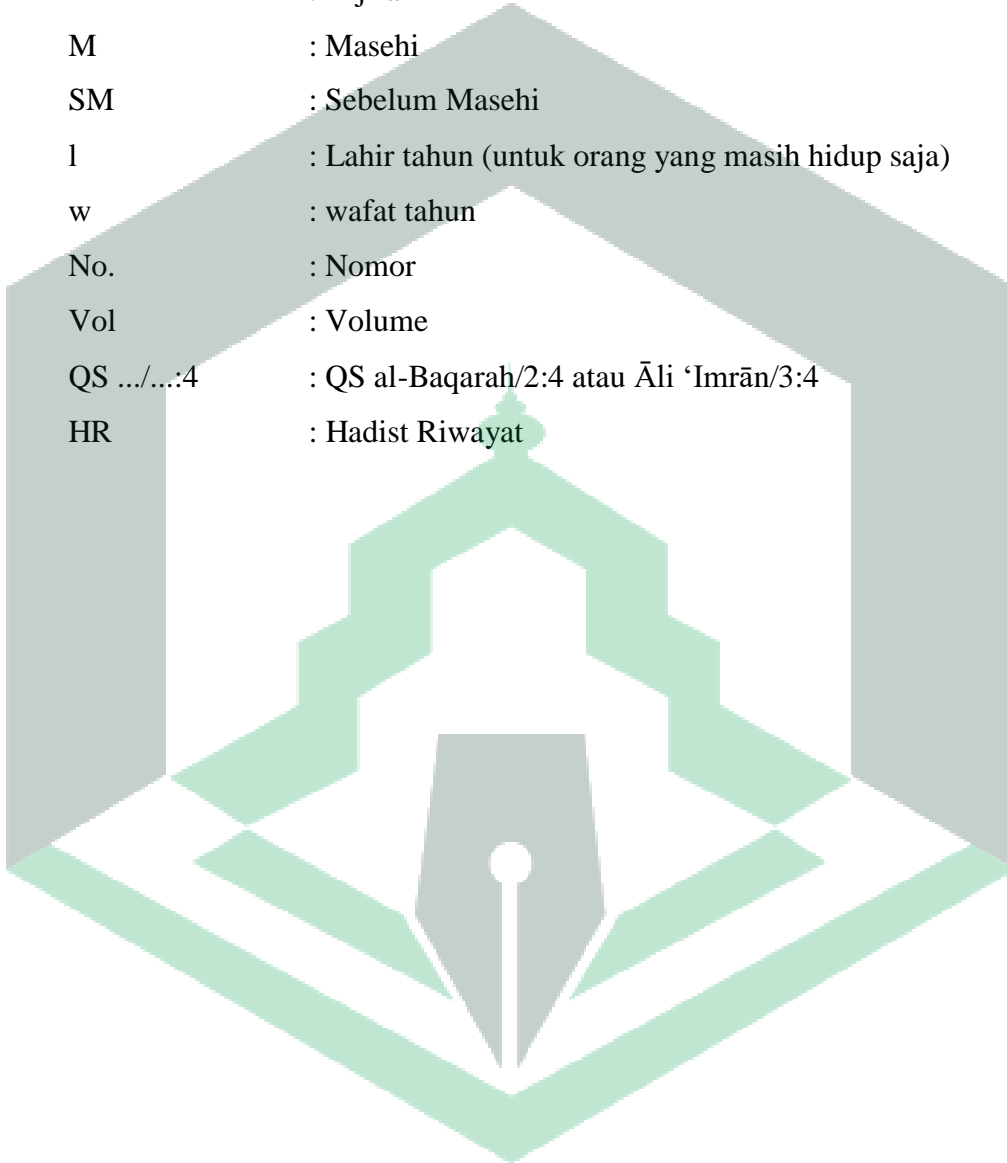
Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan, Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

## B. Singkatan

swt	: <i>subhānahū wa ta 'ālā</i>
saw	: <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	: <i>'alaihi al-salām</i>
H	: Hijriah
M	: Masehi
SM	: Sebelum Masehi
l	: Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	: wafat tahun
No.	: Nomor
Vol	: Volume
QS .../...:4	: QS al-Baqarah/2:4 atau Āli 'Imrān/3:4
HR	: Hadist Riwayat





## DAFTAR ISI

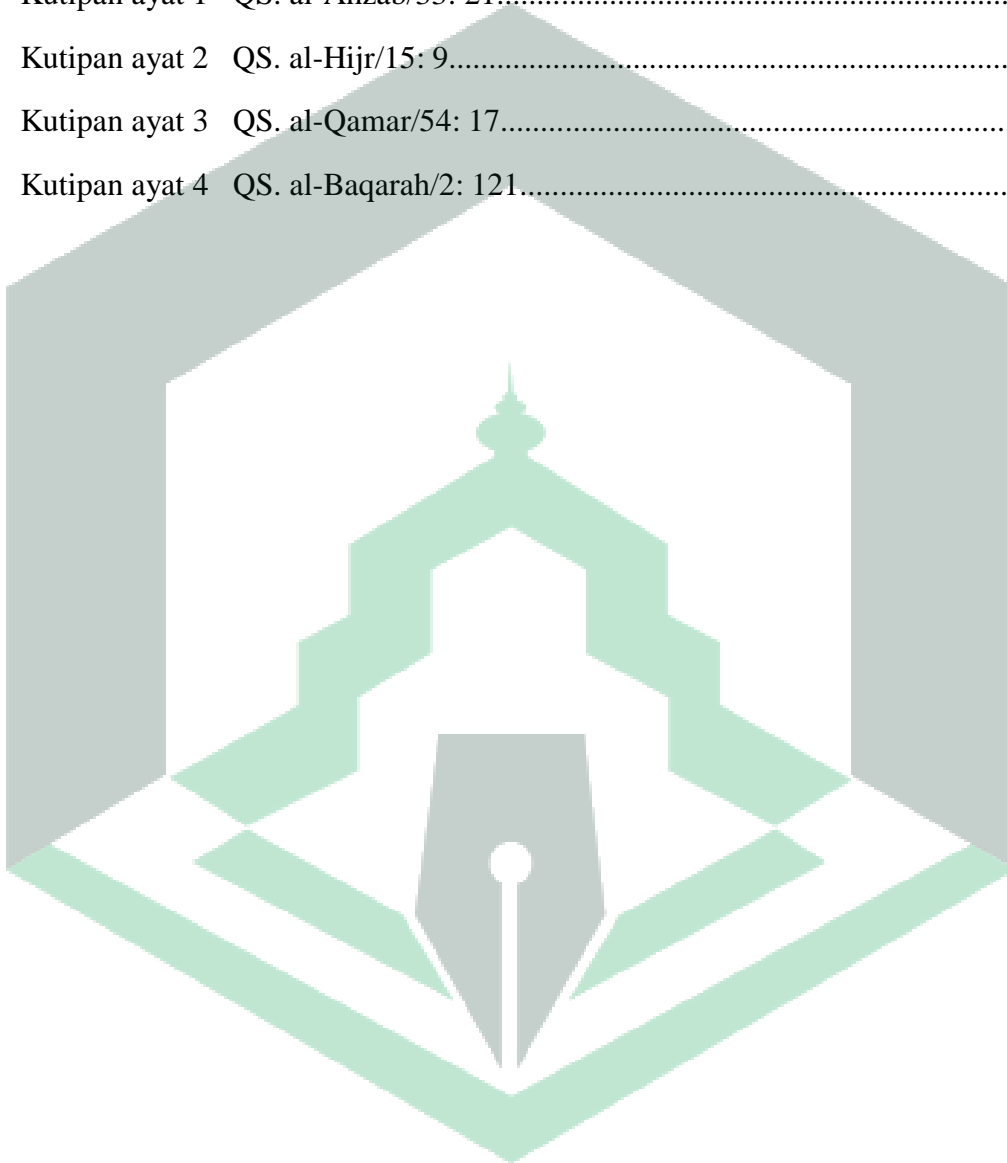
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR HADIS</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	8
B. Landasan Teori .....	12
C. Kerangka Pikir .....	29
D. Hipotesis Penelitian .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
C. Definisi Operasional Variabel .....	33
D. Populasi dan Sampel.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Instrumen Penelitian .....	36
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	37
H. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>43</b>

A. Hasil Penelitian .....	43
B. Pembahasan .....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Simpulan .....	67
B. Implikasi .....	67
C. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	



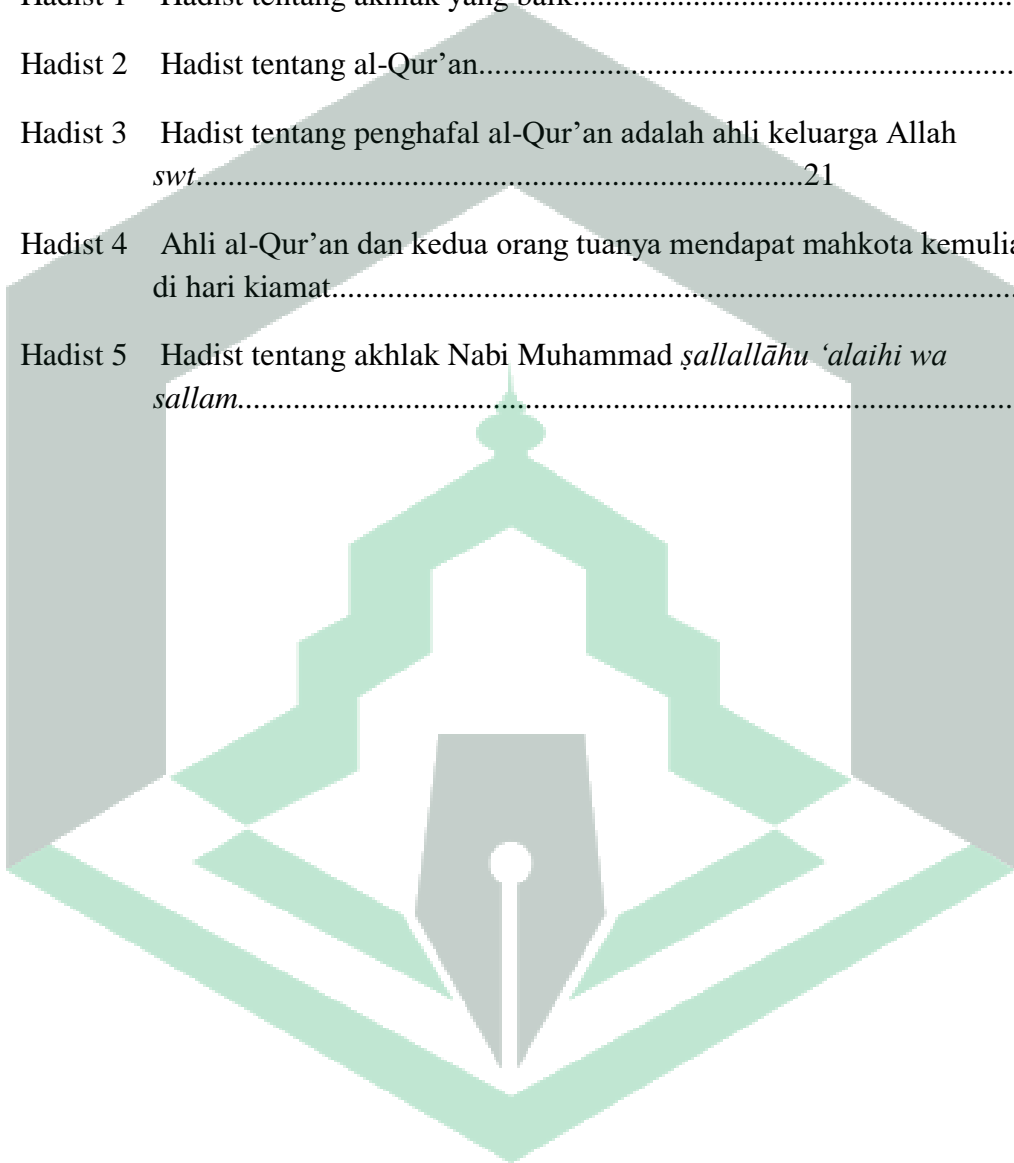
## DAFTAR AYAT

Kutipan ayat 1	QS. al-Ahzab/33: 21.....	3
Kutipan ayat 2	QS. al-Hijr/15: 9.....	13
Kutipan ayat 3	QS. al-Qamar/54: 17.....	14
Kutipan ayat 4	QS. al-Baqarah/2: 121.....	16



## DAFTAR HADIS

Hadist 1	Hadist tentang akhlak yang baik.....	4
Hadist 2	Hadist tentang al-Qur'an.....	15
Hadist 3	Hadist tentang penghafal al-Qur'an adalah ahli keluarga Allah <i>swt.</i> .....	21
Hadist 4	Ahli al-Qur'an dan kedua orang tuanya mendapat mahkota kemuliaan di hari kiamat.....	22
Hadist 5	Hadist tentang akhlak Nabi Muhammad <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam.</i> .....	25



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b>	Populasi peserta didik kelas VIII SMPIT Insan Madani Palopo.....	34
<b>Tabel 2.2</b>	Kisi-kisi instrumen menghafal al-qur'an dan akhlak siswa.....	37
<b>Tabel 3.1</b>	Nama guru di SMPIT Insan Madani Palopo.....	49
<b>Tabel 3.2</b>	Daftar guru honorer SMPIT Insan Madani Palopo.....	50
<b>Tabel 3.3</b>	Keadaan siswa SMPIT Insan Madani Palopo.....	52
<b>Tabel 3.4</b>	Rekapitulasi.....	53
<b>Tabel 3.5</b>	Hasil analisis deskriptif variabel X dan Y.....	55
<b>Tabel 3.6</b>	Nilai hafalan siswa.....	55
<b>Tabel 3.7</b>	Nilai kevalidan angket.....	58
<b>Tabel 3.8</b>	<i>Reliability statistics</i> .....	60
<b>Tabel 3.9</b>	<i>One sample kolmogorov smirnov test</i> .....	61
<b>Tabel 3.10</b>	Hasil uji heteroskedastisitas.....	62
<b>Tabel 3.11</b>	Hasil uji autokorelasi.....	62
<b>Tabel 3.12</b>	Hasil uji regresi linear.....	63
<b>Tabel 3.13</b>	Hasil analisis regresi sederhana.....	64
<b>Tabel 3.14</b>	Model <i>summary</i> .....	64
<b>Tabel 3.14</b>	Klasifikasi koefisien korelasi r pearson.....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1** Foto proses pengisian angket dan foto lokasi sekolah

**Lampiran 2** Format validasi instrumen angket

**Lampiran 3** Riwayat Hidup



## ABSTRAK

**Mirwa, 2022.** *“Pengaruh hafalan al-Qur’an terhadap Akhlak peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Insan Madani kota Palopo.* Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Efendi P dan Subekti Masri.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh hafalan al-Qur’an terhadap akhlak mahmūdah. Adapun sub masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah hafalan al-Qur’an berpengaruh terhadap akhlak mahmūdah peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Insan Madani kota Palopo?. (2) Berapakah tingkat signifikansi hafalan al-Qur’an terhadap akhlak mahmūdah peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) IT Insan Madani kota Palopo?. Kemudian penelitian bertujuan: untuk mengetahui pengaruh hafalan al-Qur’an terhadap akhlak mahmūdah peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Insan Madani kota Palopo. Untuk mengetahui berapa tingkat signifikansi hafalan al-Qur’an terhadap akhlak mahmūdah. Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* (lapangan) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif *ex-post facto* metode regresi linear sederhana serta menggunakan metode pengumpulan data: kuisisioner/angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: dari data hasil penelitian dengan diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar 7,379 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,997 atau  $7,379 > 1,997$  dan nilai signifikansi hafalan al-Qur’an sebesar  $0,000 < 0,05$  (Hipotesis diterima). Hasil koefisien determinasi  $r$  square sebesar 0,460 atau sebesar 46% dengan kategori tingkat hubungan atau signifikansi cukup kuat, dengan sisanya ( $100\% - 46\% = 54\%$ ) yang dipengaruhi oleh variabel lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara hafalan al-Qur’an terhadap akhlak mahmūdah peserta didik dengan tingkat signifikansi cukup kuat. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih mendalam tentang urgensi menghafal al-Qur’an, manfaat dan keistimewaan dalam menghafalkan al-Qur’an, peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan pengaruh hafalan al-Qur’an agar penelitiannya lebih lengkap lagi.

**Kata kunci :** Hafalan al-Qur’an, Akhlak

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah pedoman atau petunjuk yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam* melalui perantaraan malaikat Jibril as. Sebagai wahyu dan membacanya adalah ibadah karena sebagai sumber atau pedoman umat Islam. Al-Qur'an adalah sumber hukum yang pertama untuk menangani segala masalah yang dihadapi oleh umat Islam berhubungan dengan tata kehidupan Islam, cara berfikir, penetapan nilai-nilai Islam, sehingga al-Qur'an dikatakan sebagai sumber hukum yang pertama dan utama dalam ilmu pengetahuan.

Mengenai ilmu pengetahuan, al-Qur'an memberikan motivasi kepada manusia untuk memperhatikan dan meneliti alam sebagai manifestasi kekuasaan Allah *swt*, sehingga al-Qur'an berperan sebagai motivator dan inspirator bagi para pembaca, pengkaji dan pengamalnya.<sup>1</sup>

Ilmu pengetahuan merupakan sesuatu yang paling mendasar karena tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia untuk mencapai tujuan hidupnya, baik di dunia maupun di akhirat. Dalam belajar al-Qur'an sendiri adalah kewajiban bagi setiap umat Islam. Pendidikan yang berdasarkan kepada al-Qur'an dan

---

<sup>1</sup>Said Agil Husin Al Munawar, *Aktualisasi nilai-nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Cet. II, Ciputat: PT. Ciputat Press, 2005), h. 4.



Sunnah dapat menuntun manusia pada derajat yang lebih tinggi sehingga membentuk kepribadian yang baik dan berguna bagi agama, masyarakat, bangsa dan negara.

Pembelajaran al-Qur'an serta kegiatan menghafalkan al-Qur'an memberikan pengetahuan pemahaman kepada peserta didik tentang al-Qur'an sebagai sumber ajaran islam dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an. Dan sangat berkontribusi memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memahami dan mempraktikan nilai-nilai keagamaan yang bersumber kepada al-Qur'an dalam bentuk akhlaqul karimah di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan data dari lembaga pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan dan anak pada tahun 2017 di kabupaten Maros jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak sebanyak 63 orang, terdiri dari 8 orang laki-laki dan 55 orang perempuan. Di tahun 2018 menurun menjadi 22 kasus kekerasan terhadap anak hingga januari-juni 2019 kasus kekerasan anak berjumlah 9 orang di lokasi Mandai, Lau, Bontoa, Turikale, Tanralili, Tompobulu, Bantimurung dan kecamatan Simbang.<sup>2</sup>

Kondisi akhlak anak di Indonesia sekarang ini sangat memprihatinkan khususnya di dunia pendidikan. Salah satu faktornya yaitu kurangnya perhatian orang tua terhadap anak. Sehingga dampak negatif yang ditimbulkan akibat kurangnya akhlak adalah terjadinya berbagai permasalahan seperti membangkang kepada orang tua, sikap terhadap orang disekitarnya tidak sopan, kasus bullying,

---

<sup>2</sup>Musakkir, dkk., "Implementasi kebijakan hukum dari pembentukan lembaga perlindungan anak di kabupaten Maros", Jurnal Hasanuddin Justice and society Vol. 1, Issue 1 (Juni, 2021) : h. 6, Diakses pada tanggal 10 mei 2022.

tawuran antar pelajar, bahkan kasus yang miris terjadi pembunuhan. Kasus seperti ini harus di perhatikan untuk generasi bangsa indonesia yang berakhlak baik.

Akhlak sangat penting dalam kehidupan manusia khususnya di dunia pendidikan untuk membangun generasi yang lebih baik. Dimana pembentukan akhlak seseorang adalah hal yang perlu diusahakan dengan menggunakan sarana kandungan al-Qur'an dan pendidikan yang diprogramkan dengan baik. Sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka sejahtera lahir batinnya, dan apabila rusak, maka rusaklah lahir batinnya.<sup>3</sup> Allah *swt* berfirman dalam QS. Al-Ahzab/33: 21 yaitu:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ٢١

Terjemahnya:

“sungguh, telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah”.<sup>4</sup>

Dalam hadist juga dijelaskan,

<sup>3</sup>M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), h. 1.

<sup>4</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Syaamil Qur'an, 2012), h. 420.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا. (رواه أبو داود).<sup>5</sup>

Artinya:

“dari Abu Hurairah ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kaum mukminin yang paling baik imannya adalah yang paling baik akhlaknya." (HR. Abu Daud).<sup>6</sup>

Berdasarkan ayat al-Qur'an dan hadist tersebut, bahwa dengan menjunjung tinggi ajaran Islam dengan memperjuangkan kesempurnaan, kebaikan, dan keutamaan akhlak maka akan memperoleh kebaikan di dunia dan akhirat.

Menghafalkan al-Qur'an tentu tidak mudah dilakukan oleh setiap umat Islam walaupun banyak yang menginginkan bisa menghafalkan dengan keistiqomahan dalam membaca al-Qur'an setiap saat, tetapi hanya beberapa saja yang mampu menyelesaikan hafalan al-Qur'an sampai 30 juz. Hal tersebut disebabkan sulitnya untuk menghafalkan al-Qur'an karena tentu begitu banyak hambatan-hambatan untuk bisa menghafalkan, menjaga keistiqomahan, serta mengamalkan al-Qur'an di kehidupan sehari-hari.

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani kota Palopo merupakan lembaga pendidikan agama yang berdasarkan pada al-Qur'an karena al-Qur'an sebagai dasar sekaligus sumber Pendidikan. Dan sekolah juga menekankan ilmu agama di bidang tahfidz atau hafalan al-Qur'an serta memberikan motivasi kepada siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai keagamaan yang bersumber dari al-Qur'an dalam bentuk akhlak terpuji.

<sup>5</sup>Abu Daud Sulayman ibn al-asy'ats ibn Ishaq al-Azdi as-Sijistani, *Sunan Abu Daud*, Kitab. Sunnah, Juz 3, No. 4781, (Darul Kutub 'Ilmiyah: Beirut-Libanon, 1996 M), h. 225.

<sup>6</sup>Lidwa Pustaka i-software, kitab 9 imam hadist, diambil pada tanggal 14 januari 2020.

SMP IT Insan Madani tentu berbeda dengan Madrasah dan SMP Negeri, dimana Sekolah Islam Terpadu menggunakan kurikulum pendidikan nasional dikembangkan dengan nilai ajaran Islam yakni kurikulum pengetahuan agama dan umum seimbang serta menekankan ilmu agama di bidang tahfidz atau hafalan. Sedangkan Madrasah sendiri di bawah naungan kementerian agama dan kurikulumnya juga. Madrasah juga tidak memprioritaskan di bidang tahfidz tapi masih belajar agama Islam lebih banyak daripada sekolah negeri. Dan SMP Negeri berada di bawah area kerja kementerian pendidikan dan kebudayaan. Sekolah negeri mendapatkan porsi belajar agama Islam hanya sedikit saja, dan orang non muslim juga diterima di sekolah negeri.

Pendidikan Akhlak dalam Islam tersimpul dalam prinsip ”berpegang teguh pada kebaikan dan kebajikan serta menjauhi keburukan dan kemungkaran” berhubungan erat dengan upaya mewujudkan tujuan dasar pendidikan Islam, yaitu ketakwaan, ketundukan, dan beribadah kepada Allah *swt*. Pendidikan akhlak menekankan pada sikap, tabiat dan perilaku yang menggambarkan nilai-nilai kebaikan yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan anak didik dalam kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian secara mendalam di SMPIT Insan Madani apakah kegiatan menghafal ayat al-Qur'an ini nantinya berpengaruh terhadap akhlak baik siswa, sejalan dengan judul penelitian peneliti yaitu “*Pengaruh hafalan al-Qur'an terhadap akhlak*”

---

<sup>7</sup>Said Agil Husin Al Munawar, *Aktualisasi nilai-nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Cet. II, Ciputat: PT. Ciputat Press, 2005), h. 8.

*peserta didik Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo”.*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah hafalan al-Qur'an berpengaruh terhadap akhlak mahmūdah siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani kota Palopo?
2. Berapakah tingkat signifikansi hafalan al-Qur'an terhadap akhlak mahmūdah peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani kota Palopo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang telah dikemukakan pada bagian rumusan masalah. Adapun tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh hafalan al-Qur'an terhadap akhlak mahmūdah peserta didik Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani kota Palopo.
2. Untuk mengetahui tingkat signifikansi hafalan al-Qur'an terhadap akhlak mahmūdah peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani kota Palopo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberi informasi-informasi yang berharga dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang menghafal al-Qur'an dan akhlak siswa, serta untuk memperkaya perbendaharaan literatur perpustakaan.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Sebagai bahan informasi dan bahan pijakan bagi guru untuk memperhatikan kebiasaan-kebiasaan yang dimiliki Peserta didik dalam menerapkan menghafal al-Qur'an yang dapat mempengaruhi akhlak siswa.
- b. Sebagai bahan kontribusi bagi pembinaan dan pengembangan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu SMPIT Insan Madani.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Ada beberapa karya penelitian yang relevan dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Skripsi dari Endah Wildani, Johari. 2018. *Pengaruh menghafal al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional (Penelitian terhadap mahasiswi rumah Qur'an UIN Sunan Gunung Djati Bandung)*. Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa realitas menghafal al-Qur'an mahasiswi rumah Qur'an sebesar 3,8 dengan kualifikasi positif. Realitas kecerdasan emosional mahasiswi rumah Qur'an sebesar 3,88 dengan kualifikasi positif. Hasil penelitian variabel X data dengan menggunakan analisis korelasi menunjukkan bahwa keterkaitan antara menghafal al-Qur'an sebesar 0,56 dengan tingkat korelasi sedang. Sedangkan analisis uji signifikansi korelasi menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,67 > 2,035$ . Adapun kadar pengaruh menghafal al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional Mahasiswi di Rumah Qur'an mencapai 17%. Oleh karena itu, 83% dipengaruhi oleh faktor lain.<sup>1</sup>

Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama meneliti tentang al-Qur'an. Perbedaannya yaitu metode penelitian yang digunakan deskriptif dengan menggunakan pendekatan analisis korelasi dan teknik parsial sedangkan peneliti

---

<sup>1</sup>Johari Endah Wildani, *Pengaruh menghafal al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional (Penelitian terhadap Mahasiswi Rumah Qur'an UIN Sunan Gunung Djati Bandung)*. 2018.

akan menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitan *ex-post facto*. Perbedaan lain dengan peneltian ini yaitu lokasi penelitian yang berbeda. Dan penelitian tersebut lebih memfokuskan kepada kecerdasan emosional sedangkan peneliti akan memfokuskan tentang akhlak.

2. Skripsi Ziyadaturrofi'ah. 2020. *Hubungan Antara Kemampuan Menghafal al-Qur'an Dengan Akhlak Siswa MTS Al-Ittihad Semowo Pabelan Tahun Pelajaran 2019/2020*. Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa kemampuan menghafal al-Qur'an siswa MTs Al-Ittihad Semowo yang masuk dalam kategori sangat tinggi adalah 12%, kategori tinggi mencapai 46%, kategori sedang mencapai 38% dan kategori rendah mencapai 4%. Sehingga secara keseluruhan kemampuan menghafal al-Qur'an masuk dalam kategori tinggi. Untuk hasil akhlak siswa yang berada pada kategori sangat tinggi adalah 8%, kategori tinggi mencapai 50%, kategori sedang mencapai 35%, dan untuk kategori rendah mencapai 8%. Sehingga secara keseluruhan akhlak siswa masuk dalam kategori tinggi. Untuk hasil korelasi product moment diperoleh nilai hitung  $0,429 < Itabel$  0.388. Dalam hal ini dengan hasil 0.429 terdapat hubungan sedang dilihat dari tabel koefisien korelasi dengan interval 0,40-0,599. Sehingga kemampuan menghafal al-Qur'an siswa mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan akhlak siswa dengan hipotesis diterima, artinya semakin tinggi kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa akan semakin bagus pula akhlak siswa yang diterapkannya.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Ziyadaturrofi'ah, *Hubungan Antara Kemampuan Menghafal al-Qur'an Dengan Akhlak Siswa MTS Al-Ittihad Semowo Pabelan Tahun Pelajaran 2019/2020*. 2020.



Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama meneliti tentang al-Qur'an dan akhlak, tetapi peneliti membahas tentang pengaruh hafalan al-Qur'an sedangkan penelitian tersebut membahas hubungan keduanya. Perbedaannya yaitu metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasi sedangkan peneliti akan menggunakan penelitian kuantitatif bersifat deskriptif dengan jenis penelitian *ex-post facto*.

3. Skripsi Nadia, Hanifa. 2018. *Pengaruh Belajar al-Qur'an terhadap Akhlak Santri di TPA/MDA Muhammadiyah Ranting Sulawesi Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat*. Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa

1. Belajar al-Qur'an di TPA/MDA Muhammadiyah Ranting Sulawesi Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat tergolong kepada klasifikasi tinggi.
2. Akhlak Santri di TPA/MDA Muhammadiyah Ranting Sulawesi Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat tergolong kepada klasifikasi tinggi.
3. Terdapat pengaruh belajar al-Qur'an terhadap Akhlak Santri di TPA/MDA Muhammadiyah Ranting Sulawesi Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat dengan persentase nilai  $r$  Square  $0,184 \times 100\% = 18,4\%$  dipengaruhi belajar al-Qur'an terhadap akhlak santri. Dan  $81,6\%$  dipengaruhi oleh faktor lainnya.<sup>3</sup>

Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama meneliti tentang al-Qur'an dan akhlak, perbedaannya dengan penelitian ini yaitu lokasi penelitian yang berbeda. Dan

---

<sup>3</sup>Hanifa Nadia, *Pengaruh Belajar al-Qur'an terhadap Akhlak Santri di TPA/MDA Muhammadiyah Ranting Sulawesi Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat*. 2018.

metode penelitian yang dilakukan yaitu metode kuantitatif menggunakan teknik *random sampling* sedangkan peneliti akan menggunakan metode kuantitatif bersifat deskriptif dengan jenis penelitan *ex-post facto*.

4. Skripsi Fitriani, Yuni. 2020. *Tradisi menghafal al-Qur'an (studi kasus penghafalan al-Qur'an di SMP IT Insan Harapan)*. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitik dengan pendekatan *living al-Qur'an*. Dan menggunakan tehnik pengumpulan data dengan metode wawancara dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi interaksi para siswa SMP IT Insan Harapan ialah tehnik menghafal dengan metodologi "One Day Two Ayat" secara muroja'ah yang telah diterapkan.<sup>4</sup>

5. Skripsi Qodariyah, Siti Lailatul. 2018. *Akhlak dalam perspektif al-Qur'an (kajian terhadap tafsir Al-Marāghī karya Ahmad Mustafa al-Marāghī)*. Dalam penelitian ini menggunakan metode tematik.<sup>5</sup>

Berdasarkan tinjauan pada hasil penelitian terdahulu, dan menurut pandangan peneliti bahwa penekanan pada penelitian ini secara khusus akan meneliti tentang pengaruh hafalan al-Qur'an terhadap akhlak peserta didik SMPIT Insan Madani Kota Palopo.

---

<sup>4</sup>Yuni Fitriani, *Tradisi menghafal al-Qur'an (studi kasus penghafalan al-Qur'an di SMP IT Insan Harapan)*. 2020.

<sup>5</sup>Siti Lailatul Qodariyah, *Akhlak dalam perspektif al-Qur'an (kajian terhadap tafsir Al-Marāghī karya Ahmad Mustafa al-Marāghī)*. 2018.

## B. Landasan Teori

### 1. Hafalan al-Qur'an

#### a. Pengertian hafalan al-Qur'an

Kata menghafal dalam bahasa Arab dari kata **حَفِظَ - يَحْفَظُ - حَفْظًا** yang berarti menjaga, memelihara dan melindungi. Dalam kamus Indonesia kata menghafal berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk dalam ingatan tentang pelajaran atau dapat mengucapkan diluar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Kemudian mendapat awalan me- menjadi menghafal yang artinya adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat. Kata menghafal dapat disebut juga sebagai memori.<sup>6</sup>

Menghafal al-Qur'an (Tahfidzul Qur'an) merupakan salah satu cara untuk berinteraksi dengan al-Qur'an. Dan kewajiban seorang mukmin terhadap al-Qur'an ialah mencintainya, mengagungkannya, menghormati kedudukannya, merenungkannya, mengikuti hukum-hukumnya, mentaati perintah dan adab-adabnya, serta menghafalkannya.<sup>7</sup> Menghafal merupakan suatu kegiatan mengulang-ulang suatu bacaan atau teks untuk menyerap informasi dan ilmu pengetahuan ke dalam otak agar dapat digunakan untuk jangka waktu mendatang.<sup>8</sup>

<sup>6</sup>Devi Suci, *Kebertahanan Metode Hafalan dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jurnal Studi Pendidikan Islam 1, No.2, Juli 2018), h. 98.

<sup>7</sup>Masykurillah, *Ilmu Tauhid Pokok-Pokok Keimanan*, (Bandar Lampung: AURA, 2013), h. 84.

<sup>8</sup>Aji Indianto S, *Kiat-Kiat Mempertajam Daya Ingat Hafalan Pelajaran*, (Cet. I, Yogyakarta: Diva press, 2015), h. 11.

Secara istilah menurut Abdur Rabi Nawabudin, hafal mengandung dua pokok, yaitu hafal seluruh al-Qur'an serta mencocokkannya dengan sempurna dan senantiasa terus menerus dan sungguh-sungguh dalam menjaga hafalan dari lupa.<sup>9</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa menghafal al-Qur'an adalah aktivitas yang dilakukan seseorang secara berulang-ulang untuk mengingat dan melafalkan ayat-ayat al-Qur'an.

#### b. Urgensi menghafal al-Qur'an

Salah satu bentuk urgensi menghafal al-Qur'an ialah menjaga keautentikan al-Qur'an. Keterjagaan akan autentik al-Qur'an berkaitan erat dengan keterjagaan akan kemutawatiran al-Qur'an, supaya tidak diubah dan dipalsukan oleh tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab.<sup>10</sup>

Sebagai umat muslim salah satu bentuk beriman dan bertakwa kepada Allah *swt* dengan menjaga, memelihara dan mempelajari serta mengamalkan al-Qur'an. Dalam menjaga keaslian al-Qur'an orang yang menghafalkan al-Qur'an akan mendapatkan kehormatan berupa derajat yang tinggi dan Allah *swt* senantiasa menjaga kemurnian dan keautentikan al-Qur'an, sebagaimana firman-Nya dalam QS: Al-Hijr/15: 9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ۙ

Terjemahnya:

<sup>9</sup>Abdur Rabi Nawabudin, *Teknik menghafal al-Qur'an*, (Bandung: CV. Sinar Baru, 1991), h. 24.

<sup>10</sup>Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat sukses menjadi hafidz Qur'an da'iyah*, (Bandung: PT Syaamil cipta media, 2004), h. 49.

“Sesungguhnya kamilah yang menurunkan al-Qur’an, dan pasti kami (pula) yang memeliharanya”.<sup>11</sup>

Ayat ini sebagai bantahan atas ucapan mereka yang meragukan sumber datangnya al-Qur’an. Karena itu ia dikuatkan dengan kata *sesungguhnya* dan menggunakan kata *kami* yakni Allah *swt* yang memerintahkan malaikat Jibril as. sehingga dengan demikian *kami menurunkan adz-Dzikir* yakni al-Qur’an yang kamu ragukan itu, *dan sesungguhnya kami* juga bersama semua kaum muslimin *benar-benar baginya* yakni bagi al-Qur’an *adalah* yang akan menjadi *para pemelihara* otentisitas dan kekekalannya.<sup>12</sup>

Diantara karakteristik al-Qur’an adalah kitab suci yang mudah untuk dihafal, diingat, dan dipahami. Allah *swt* berfirman: QS: al-Qamar/54:17 yaitu:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۙ ١٧

Terjemahnya:

“Dan sungguh, Kami mudahkan al-Quran untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?”<sup>13</sup>

Allah *swt* mempermudah pemahaman al-Qur’an antara lain dengan cara menurunkannya sedikit demi sedikit, mengulang-ulangi uraiannya, memberikan serangkaian contoh dan perumpamaan menyangkut hal-hal yang abstrak dengan sesuatu yang kasat indrawi melalui pemilihan bahasa yang paling kaya kosakatanya serta mudah diucapkan dan dipahami, populer, terasa indah oleh

<sup>11</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemah*, (Bandung: Syaamil Qur’an, 2012), h. 262.

<sup>12</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, kesan dan keserasian*, Jilid 7, (Jakarta: Lentera hati, 2002), h. 95.

<sup>13</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemah*,..., h. 529.

kalbu yang mendengarnya lagi sesuai dengan nalar fitrah manusia agar tidak timbul kerancuan dalam memahami pesannya.<sup>14</sup>

Diantara keistimewaan al-Qur'an adalah kitab yang dijelaskan dan dimudahkan untuk dihafal, karena dipahami secara global oleh yang kecil dan besar, berpendidikan maupun yang tidak, dan setiap orang yang mengambil pemahaman darinya sesuai dengan kemampuannya.

Ayat-ayat al-Qur'an mengandung keindahan dan kemudahan untuk dihafal bagi mereka yang ingin menghafalnya dan menyimpannya dalam hati. Diantara manfaat menghafal al-Qur'an pada masa kanak-kanak adalah meluruskan lidah, membaca huruf dengan tepat, dan mengucapkannya dengan tepat dan sesuai dengan makhraj hurufnya, sehingga membaca al-Qur'an dengan fasih tidak seperti orang awam.<sup>15</sup>

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. (رواه البخاري).<sup>16</sup>

Artinya:

“Dari Utsman radliallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Orang yang paling baik di antara kalian adalah seorang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Bukhari).<sup>17</sup>

<sup>14</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, kesan dan keserasian, Vol. 13*, (Jakarta: Lentera hati, 2002), h. 463.

<sup>15</sup>Yusuf Al-Qardhawi, *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, (Cet. I; Jakarta: Gema Insani Press, 1999), h. 189.

<sup>16</sup>Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al bukhari Alja'fi, *Shahih Al-Bukhari*, Kitab. Fadhaulul Qur'an, Juz 6, (Darul Fikri: Bairut-Libanon, 1981 M), h. 108.

<sup>17</sup>Lidwa Pusaka i-software, Kitab 9 Imam Hadist, diambil pada tanggal 14 Januari 2020.

Membaca al-Qur'an merupakan langkah awal seseorang dalam memahami al-Qur'an. Perintah membaca al-Qur'an telah disampaikan Allah *swt* sebagaimana firman-Nya dalam QS: Al-Baqarah/2: 121;

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ  
فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ ١٢١

Terjemahnya:

“Orang-orang yang telah kami beri kitab, mereka membacanya sebagaimana mestinya, mereka itulah yang beriman kepadanya. Dan barangsiapa ingkar kepadanya, mereka itulah orang-orang yang rugi”.<sup>18</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa hendaknya orang-orang yang beriman itu membaca al-Qur'an secara tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang diikuti dengan pemahaman dan penghayatan makna sehingga makna tersebut bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Membaca al-Qur'an dengan tartil tidak semua orang mampu melakukannya karena perlu mempelajari dan memahami al-Qur'an terlebih dahulu secara mendalam. Setelah mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar maka perlu pengamalan atau implementasi terhadap bagaimana akhlak atau perilaku sosial dalam kehidupan sehari-hari.

#### c. Metode menghafal al-Qur'an

Ada beberapa metode yang bisa dikembangkan sebagai alternatif menghafal al-Qur'an, menurut Sa'dullah metode menghafal al-Qur'an diantaranya ialah:<sup>19</sup>

<sup>18</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*,....., h. 19.

<sup>19</sup>Hidayatullah Ismail, *Pengaruh hafalan al-Qur'an pada prestasi akademik santri pondok pesantren di Kabupaten Kampar*, h. 322.

- 1) Metode *bi al-Nadzar*, yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat al-Qur'an yang akan dihafalkan dengan cara melihat mushaf secara berulang-ulang.
- 2) Metode *tahfidz*, yaitu menghafalkan sedikit demi sedikit ayat yang dihafalkan yang telah dibaca berulang-ulang.
- 3) Metode *talaqqi*, yaitu menyetorkan atau mendengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru.
- 4) Metode *taqrir*, yaitu mengulang-ulang hafalan atau menyimak hafalan yang pernah dihafalkan atau disimak oleh guru.
- 5) Metode *tasmi*, yaitu mendengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan maupun kepada kelompok.

d. Adab membaca al-Qur'an dan syarat-syarat menghafal al-Qur'an

Dalam membaca al-Qur'an dianjurkan untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Sebelum membaca al-Qur'an hendaknya berwudhu, karena orang yang membaca al-Qur'an adalah termasuk dzikir yang paling utama, meskipun pada dasarnya diperbolehkan membaca al-Qur'an bagi orang-orang yang berhadis.
- 2) Membacanya di tempat yang suci, untuk menjaga dan menghormati al-Qur'an.
- 3) Membacanya dengan khusuk, tenang dan penuh hormat.
- 4) Bersiwak, membersihkan mulut terlebih dahulu sebelum memulai membaca Al-Qur'an.



- 5) Membaca Ta'awwudz pada permulaan bacaan dengan dasar firman Allah *swt*, “Apabila kamu membaca al-Qur`an hendaknya meminta perlindungan Allah *swt* dari godaan syetan yang terkutuk.”. Bahkan ada sebagian ulama yang mewajibkan membaca Ta'awwudz ini.
- 6) Membaca Basmalah pada permulaan bacaan dan setiap permulaan bacaan dan setiap permulaan surat yang akan dibaca, kecuali awal surat at-Taubah, sebab basmalah termasuk salah satu ayat al-Qur`an menurut pendapat yang kuat.
- 7) Membacanya dengan tartil (perlahan lahan) yaitu pembacaan yang terang memberikan hak bagi setiap huruf yang dibaca dalam hal panjang pendeknya.
- 8) Memikirkan ayat-ayat yang dibaca, cara yang demikian ini sangat dikehendaki serta dianjurkan, yaitu dengan konsentrasi hati untuk memikirkan arti yang terkandung dalam ayat dibacanya dengan segenap perasaan serta doa, istighfar, rahmat maupun adzab yang diisyaratkan.
- 9) Meresapi makna dan maksud ayat ayat al-Qur`an, yang berhubungan dengan ancaman, sehingga merasa sedih atau menangis saat membaca ayat-ayatnya.
- 10) Memperbagus suara ketika membaca al-Qur`an, karena al-Qur`an adalah hiasan bagi suara suara yang bagus dan merdu, dan akan lebih berpengaruh serta meresap ke dalam jiwa bagi yang membaca maupun bagi yang mendengarkannya.

11) Mengeraskan suara bacaan karena membaca dengan suara keras adalah lebih utama, disamping itu juga dapat membangkitkan semangat gelora jiwa yang lebih banyak beraktivitas dan membangkitkan semangat individu untuk mendengarkan al-Qur`an.

Menghafalkan al-Qur`an bukan merupakan suatu ketentuan hukum yang harus dilakukan oleh setiap orang beragama Islam, oleh karena itu ia tidak mempunyai syarat-syarat yang mengikat sebagai ketentuan hukum, syarat-syarat yang ada dan harus dimiliki oleh seseorang calon penghafal al-Qur`an adalah syarat-syarat yang berhubungan dengan naluri insaniyah semata. Syarat-syarat tersebut adalah :

1) Niat yang ikhlas dari calon penghafal al-Qur`an, sebab apabila sesudah adanya niat dari calon penghafal berarti sudah ada hasrat dan kemauan sudah tertanam pada hatinya tentu kesulitan apapun yang menghalanginya akan ditanggulinya. Penghafal al-Qur`an yang karena terpaksa atau dipaksa oleh seseorang atau karena suatu fasilitas dan materi semata, banyak yang tidak berhasil, sebab tidak ada kesadaran dan rasa tanggung jawab apabila yang memaksa atau yang menyuruh sudah jenuh, maka dengan sendirinya si penghafal juga akan merasa jenuh.

2) Menjauhi sifat madzmumah (tercela) yaitu sifat tercela yang harus dijauhi oleh setiap muslim, terutama dalam menghafal al-Qur`an. Sifat madzmumah sangat besar pengaruhnya terhadap orang yang menghafal al-Qur`an, sebab al-Qur`an adalah kitab suci bagi umat Islam yang tidak boleh dinodai oleh setiap muslim dengan bentuk apapun.

3) Izin dari orang tua, wali, suami bagi wanita yang sudah menikah dapat menentukan keberhasilan menghafal al-Qur'an apabila atau wali sudah memberi izin terhadap anak untuk menghafal al-Qur'an, berarti dia sudah mendapatkan kebebasan menggunakan waktu dan dia rela menggunakan waktunya tidak untuk kepentingan lain terkecuali hanya untuk menghafal al-Qur'an.

4) Kontinuitas (istiqomah calon penghafal al-Qur'an) dalam arti disiplin segalanya termasuk disiplin waktu, tempat dan disiplin terhadap materi-materi yang dihafalnya sangat diperlukan. Dengan disiplin waktu ini dituntut untuk jujur, konsekuen dan bertanggung jawab. Tidak akan berhenti menghafal al-Qur'an sebelum berhasil hafal seluruh al-Qur'an.

5) Sanggup dan rela mengorbankan waktu dan tempat yaitu apabila menghafal al-Qur'an sudah menetapkan waktu untuk menghafal materi, maka waktu tersebut tidak boleh diganggu oleh kepentingan lain.

6) Sanggup mengulang-ulang materi yang sudah dihafal yaitu menghafal al-Qur'an akan lebih mudah dari pada menghafal kitab-kitab lain, karena al-Qur'an mempunyai keistimewaan, tidak menjemukan dan enak untuk didengarkan. Menghafal materi baru lebih senang dan mudah dari pada memelihara atau menjaga materi yang sudah dihafal. Al-Qur'an mudah dihafal tetapi hafalan itu mudah hilang, oleh karenanya perlu diadakan pemeliharaan yang ketat, sebab jika tidak dipelihara, maka hafalannya kan menjadi sia-sia.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>Insanu AN, Ali Said, Muthi'ah Hijriyati, Peran Akhlak Santri Dalam Menghafal al-Qur'an di MA Madrasatul Qur'an Tebuireng, *EL-Islam*, Vol. 1, No. 2, (Juli2019), h. 63.

#### e. Manfaat menghafal al-Qur'an

Menghafal al-Qur'an sangat banyak manfaat dan keutamaannya, karena seluruh pintu kebaikan akan terbuka bagi orang yang menghafalkan ayat-ayat suci al-Qur'an. Diantara manfaat yang lain dari menghafalkan al-Qur'an diantaranya:

- 1) Menghafal al-Qur'an merupakan sarana untuk meneladani Nabi Muhammad *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*.
- 2) Kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- 3) Sakinah (yaitu tentram jiwanya).
- 4) Tajam ingatan dan bersih hati dan pikirannya.
- 5) Menghafal al-Qur'an merupakan simbol syiar umat islam.
- 6) Para penghafal al-Qur'an adalah ahli keluarga Allah *swt*. Rasulullah *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam* bersabda:

عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَهْلِينَ مِنَ النَّاسِ  
قَالَ قِيلَ مَنْ هُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ أَهْلُ الْقُرْآنِ هُمْ أَهْلُ اللَّهِ وَخَاصَّتَهُ. (رواه أحمد).<sup>21</sup>

Artinya:

"Dari Anas ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya Allah mempunyai banyak keluarga dari kalangan manusia, " maka ditanyakan kepada beliau; "Siapakah keluarga Allah dari kalangan mereka?" beliau bersabda: "Ahli Qur'an adalah ahli Allah dan orang-orang khusus-Nya." (HR. Ahmad).<sup>22</sup>

<sup>21</sup> Abu Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hambal, *Musnad Imam Ahmad bin Hanbal*, Kitab. Baaqiy Musnadul Mukatstsiriin, Juz 3, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1981 M), h. 127.

<sup>22</sup> Lidwa Pusaka i-software, Kitab 9 Imam Hadist, diambil pada tanggal 14 Januari 2020.

- 7) Ahli al-Qur'an dan kedua orang tuanya mendapat mahkota kemuliaan di hari kiamat.<sup>23</sup> Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

عَنْ سَهْلِ بْنِ مُعَاذِ الْجُهَنِيِّ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ وَعَمِلَ بِمَا فِيهِ أَلْبَسَ وَالِدَاهُ تَاجًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ ضَوْءُهُ أَحْسَنُ مِنْ ضَوْءِ الشَّمْسِ فِي بُيُوتِ الدُّنْيَا لَوْ كَانَتْ فِيكُمْ فَمَا ظَنُّكُمْ بِالَّذِي عَمِلَ بِهَذَا. (رواه أبو داود).<sup>24</sup>

Artinya:

“Dari Sahl bin Muadz Al Juhani dari ayahnya bahwa Rasulullah shallallahu wa'alaihi wa sallam bersabda: "Barangsiapa yang membaca AlQur'an dan melaksanakan apa yang terkandung di dalamnya, maka kedua orang tuanya pada hari kiamat nanti akan dipakaikan mahkota yang sinarnya lebih terang dari pada sinar matahari di dalam rumah-rumah didunia, jika matahari tersebut ada diantara kalian, maka bagaimana perkiraan kalian dengan orang yang melaksanakan isi Al Qur'an?". (HR. Abu Daud).<sup>25</sup>

Dan diantara manfaat yang baik bagi anak adalah lahirnya anak-anak yang shalih laki-laki dan perempuan, yang menunaikan perintah Allah *swt* dan Rasul *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Mereka memiliki akhlak yang luhur dan budi pekerti yang mulia.<sup>26</sup>

Manfaat menghafal al-Qur'an banyak sekali, dengan memiliki hafalan orang akan lebih mudah untuk membaca al-Qur'an. Dan Allah *swt* telah menjanjikan segala kebaikan kepada para penghafal al-Qur'an baik di dunia dan akhirat.

## 2. Akhlak

<sup>23</sup>Ahmad Baduwailan, *Menjadi Hafizh Tips dan Motivasi Menghafal al-Qur'an*, (Solo: PT.Aqwam Media Profetika, 2016), h. 29.

<sup>24</sup>Abu Daud Sulayman ibn al-Asy'ats ibn Ishaq al-Azdi as-Sijistani, *Sunan Abu Daud*, Kitab. Ash-Shalah, Juz 1, No. 1453, (Darul Kutub 'Ilmiyah: Beirut-Libanon, 1996 M), h. 430.

<sup>25</sup>Lidwa Pusaka i-software, Kitab 9 Imam Hadist, diambil pada tanggal 14 Januari 2020.

<sup>26</sup>Sa'id bin Ali bin Wahf Al-Qathani, *Tarbiyatul Aulad*, (Solo: Zamzam, 2013), h. 170.

### a. Pengertian akhlak

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab yang merupakan jamak dari kata “*khuluq*”. Secara etimologi akhlak berarti budi pekerti, watak, perangai, tingkah laku atau tabiat. Sedangkan secara terminologi akhlak adalah suatu sifat yang melekat dalam jiwa dan menjadi kepribadian, dari situlah memunculkan perilaku yang spontan, mudah, tanpa memerlukan pertimbangan.<sup>27</sup>

Menurut pendapat Imam al Ghazali selaku pakar di bidang akhlak yang dikutip oleh Yunahar Ilyas yaitu:

“Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Jika sifat itu melahirkan perbuatan yang baik menurut akal dan syari’at, maka disebut akhlak yang baik, dan bila lahir darinya perbuatan buruk, maka disebut akhlak yang tercela.”<sup>28</sup>

### b. Macam-macam akhlak

#### 1) Akhlak Mahmūdah

Secara etimologi akhlak mahmudah adalah akhlak terpuji. *Mahmūdah* merupakan bentuk *maf’ul* dari kata *hamida* yang artinya dipuji. Akhlak *mahmūdah* disebut juga *akhlāq al-karimah* (akhlak mulia), *akhlāq al-munjiyat* (akhlak yang menyelamatkan pelakunya).<sup>29</sup> Contoh akhlak baik, yaitu; menjawab salam, peduli terhadap orang lain, berbuat baik kepada orang tua dan bersyukur, bersabar, memelihara amanah, adil, berani, bersifat kasih sayang, menepati janji, ikhlas, dan memiliki sifat pemaaf.

<sup>27</sup>Adjat Sudrajat dkk, *Din Al-Islam: Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta: UNY Perss, 2008), h. 88.

<sup>28</sup>Yunahar Ilyas, *kuliah akhlak*, (Yogyakarta: pustaka pelajar offset, 2006), h. 2.

<sup>29</sup>Rosihan Anwar, *Akhlak tasawuf*, (Bandung: Pustaka setia, 2010), h. 87.

## 2) Akhlak Maẓmumah

Kata *maẓmumah* berasal dari kata bahasa Arab yang artinya akhlak tercela. Akhlak tercela merupakan tingkah laku tercela yang dapat merusak keimanan dan menjatuhkan martabat seseorang sebagai manusia. Bentuk-bentuk akhlak *maẓmumah* bisa berkaitan dengan Allah *swt*, Rasulullah *ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam*, dirinya, keluarganya, masyarakat, dan alam sekitarnya.<sup>30</sup>

Akhlak tercela adalah perilaku buruk yang harus di jauhi karena dapat merugikan orang lain dalam kehidupan sehari-hari, dimana dalam Islam sendiri sifat tercela sangat dibenci oleh Allah *swt*. contoh sifat-sifat buruk seperti dengki, iri hati, sombong, riya,

### c. Ruang lingkup akhlak

Segala perbuatan tingkah laku manusia tidak terlepas dari aktivitas sehari-hari. Sehingga akhlak Islam meliputi:

1) Hubungan manusia dengan Allah *swt* sebagai penciptanya. Bersyukur kepada Allah *swt* dan titik tolak akhlak terhadap Allah *swt* adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan selain Allah *swt*. Adapun akhlak kepada Allah *swt* meliputi selalu menjaga tubuh dan pikiran dalam keadaan bersih, menjauhkan diri dari perbuatan keji dan mungkar, dan menyadari bahwa semua manusia sederajat.<sup>31</sup>

2) Akhlak terhadap sesama manusia. Banyak sekali rincian tentang perlakuan terhadap sesama manusia. Petunjuk mengenai hal itu tidak hanya berbentuk

<sup>30</sup>Rosihan Anwar, *Akhlak tasawuf*,....., h. 121.

<sup>31</sup>Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011), h. 35.

larangan melakukan hal-hal yang negatif seperti membunuh, menyakiti badan, atau mengambil harta tanpa alasan yang benar, melainkan juga menyakiti hati dengan jalan menceritakan aib sesama. Akan tetapi akhlak kepada sesama manusia meliputi menjaga kenormalan pikiran orang lain, menjaga kehormatannya, bertenggang rasa dengan keyakinan yang dianutnya, saling tolong menolong dan lain-lain.<sup>32</sup>

3) Akhlak terhadap lingkungan, yaitu lingkungan alam dan lingkungan makhluk hidup lainnya, termasuk air, udara, tanah, tumbuh-tumbuhan dan hewan. Jangan membuat kerusakan dimuka bumi ini.<sup>33</sup> Merusak lingkungan hidup adalah perbuatan yang tercela dan dilarang agama. Sehingga sebagai makhluk sosial harus mempunyai rasa tanggung jawab untuk menjaga lingkungan dan berbuat baik kepada sesama makhluk Allah *swt*.

Orang yang menghafal al-Qur'an hendaklah berakhlak dengan akhlak al-Qur'an seperti halnya dengan Nabi Muhammad *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*.

عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ فَقُلْتُ أَخْبِرِينِي عَنْ خُلُقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ كَانَ خُلُقَهُ الْقُرْآنَ. (رواه أحمد بن حنبل).<sup>34</sup>

Artinya:

“Dari Sa'ad bin Hisyam berkata; saya bertanya kepada Aisyah, saya katakan; Tolong kabarkan kepadaku tentang akhlak Rasulullah *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*. Aisyah menjawab; "Akhlak beliau adalah al-Qur'an." (HR. Ahmad).<sup>35</sup>

<sup>32</sup>Adjat Sudrajat dkk, *Din Al-Islam: Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta: UNY Perss, 2008), h. 82.

<sup>33</sup>Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam: Arah Baru Perkembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012), h. 152-153.

<sup>34</sup>Abu Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hambal, *Musnad Imam Ahmad bin Hanbal*, Kitab : Musnad Sahabat Anshar, Juz 6, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1981 M), h. 91.

<sup>35</sup>Lidwa Pusaka i-software, Kitab 9 Imam Hadist, diambil pada tanggal 14 Januari 2020.



Akhlak dalam al-Qur'an sebagaimana al-Qur'an membawa ajaran akidah dan syariat, juga membawa ajaran akhlak. Baik itu akhlak rabbaniah yang membentuk hubungan dengan Allah *swt* dan memperkuat ketakwaan kepada-Nya; seperti ikhlas, kembali dan bertobat, bertawakkal, mengharap rahmatnya, takut terhadap azab, malu, bersyukur atas nikmat, bersabar menerima cobaan, ridha atas takdir Allah *swt*, cinta kepada-Nya, merasa senang dan mementingkan akhirat atas dunia yang dinamakan dengan zuhud.

Sedangkan akhlak insaniah adalah akhlak yang dipergunakan dalam berhubungan baik dengan sesama manusia, seperti jujur, amanat, dermawan, berani, tawadhu, balas budi, mempunyai rasa malu, menjaga kehormatan diri, pemaaf, sabar, adil, senang berbuat baik, penyayang, membenci hal-hal yang haram, bakti kepada kedua orang tua, menyambung silaturahmi, baik kepada tetangga, dan teman sejawat, toleran terhadap orang yang berbeda pendapat dengannya, mementingkan orang lain, bekerjasama dalam kebaikan dan ketakwaan, menghormati yang tua, memelihara anak yatim, mendorong untuk memberi makan orang miskin, dan memberikan kepada setiap orang hak mereka.<sup>36</sup>

Dapat disimpulkan bahwa akhlak manusia haruslah baik dalam hubungannya dengan Allah *swt* maupun sesama manusia dan wajib menjadikan akhlak Nabi Muhammad *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam* sebagai suri tauladan dengan berakhlak mulia.

#### d. Metode pembentukan akhlak

---

<sup>36</sup>Yusuf Al-Qardhawi, *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, (Cet. I; Jakarta: Gema Insani Press, 1999), h. 84.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan akhlak seseorang, diantaranya:

- 1) Insting (naluri), yaitu refleksi sikap, tindakan, dan perbuatan manusia dimotivasi oleh kehendak yang dimotori oleh insting seseorang yang dibawa manusia sejak lahir.
- 2) Adat/kebiasaan, yaitu setiap tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan.
- 3) Keturunan, yaitu sifat tertentu yang diturunkan dari orangtua ke anak keturunan.
- 4) *Milieu*, artinya sesuatu yang melingkupi tubuh yang hidup, seperti tanah, udara, sedangkan lingkungan manusia ialah apa yang mengelilinginya. *Milieu* ada dua macam yakni; *pertama*, lingkungan alam yang merupakan faktor dalam mempengaruhi dan menentukan tingkah laku seseorang. *Kedua*, lingkungan pergaulan dimana manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya. Itulah sebabnya manusia harus bergaul. Oleh karena itu dalam pergaulan akan saling mempengaruhi dalam pikiran, sifat, dan tingkah laku.<sup>37</sup>

Adapun proses yang diperlukan seseorang untuk pembentukan akhlak, yaitu; *pertama*, melalui keteladanan (*Qudwah, uswah*). Orang tua dan guru yang biasa memberikan keteladanan mengenai perilaku baik, maka biasanya akan ditiru oleh anak-anaknya dan muridnya dalam mengembangkan pola perilaku mereka.

---

<sup>37</sup>Mukni'ah, *Materi pendidikan agama islam untuk perguruan tinggi umum*, (Jakarta: Ar-Ruzz media, 2011), h. 113.

*Kedua*, melalui *ta'lim* (pengajaran). Misalnya, dengan mengajarkan empati dengan sikap disiplin. *Ketiga*, pembiasaan (*ta'wid*), melatih anak atau murid dengan perbuatan terpuji yang bisa membentuk kepribadiannya. Contohnya membiasakan anak membaca basmalah sebelum makan. Jika hal itu dibiasakan, maka akan menjadi akhlak mulia bagi anak ketika ia tumbuh dewasa. *Keempat*, pemberian motivasi (*targhib/reward, motivation*). Memberikan motivasi baik berupa pujian atau hadiah tertentu akan menjadi latihan positif dalam proses pembentukan akhlak, terutama ketika ia masih kecil. *Kelima*, pemberian ancaman dan sanksi hukum. Dalam rangka proses pembentukan akhlak kadang diperlukan ancaman, sehingga anak tidak bersikap tidak pantas.<sup>38</sup>

Dengan adanya metode pembentukan akhlak tersebut, maka akan muncul akhlak yang baik dari dalam diri seseorang yang menyadari perbuatan yang tidak baik yang harus dihindari, sehingga dengan akhlak baik akan tercipta damai di lingkungan sekitar.

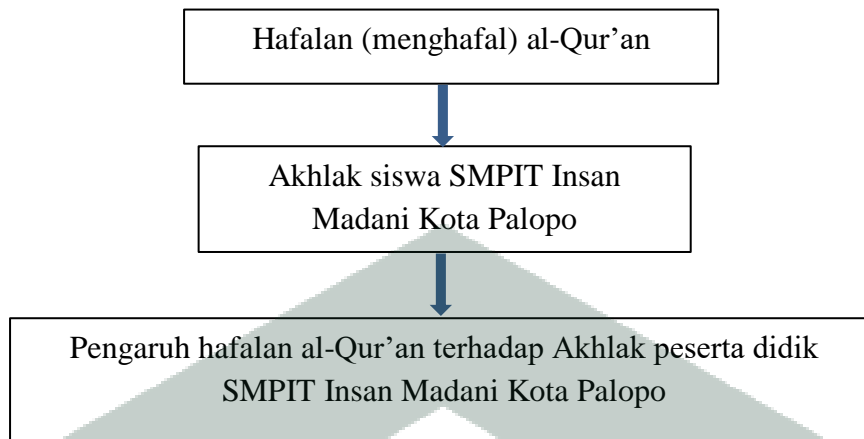
### **C. Kerangka Pikir**

Penelitian ini menggunakan dua variabel yang terdiri dari variabel bebas (variabel X) yaitu hafalan al-Qur'an dengan satu variabel terikat (Y) yaitu akhlak peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, peneliti beranggapan bahwa antara variabel hafalan al-Qur'an memiliki pengaruh terhadap akhlak peserta didik SMPIT Insan Madani Kota Palopo.

Dengan demikian, kerangka pikir penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>38</sup>Abdul Musatakim, *Akhlaq tasawuf jalan menuju revolusi spiritual*, (Yogyakarta: kreasi wacana, 2007), h. 9.



**Gambar 2.1** kerangka pikir

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Sebelum hipotesis dirumuskan, kiranya perlu dijelaskan terlebih dahulu mengenai pengertian hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah tersebut telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>39</sup> Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan deskripsi teoritis dan kerangka berfikir yang telah di kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu:

- H<sub>1</sub>: ada pengaruh hafalan al-Qur'an terhadap akhlak mahmūdah peserta didik di SMPIT Insan Madani Palopo.
- H<sub>2</sub>: terdapat hubungan atau signifikansi antara hafalan al-Qur'an terhadap akhlak mahmūdah peserta didik di SMPIT Insan Madani Palopo.

---

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Cet. XV, Bandung: Alfa Beta, 2012), h. 64.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Suatu karya ilmiah tidak lepas dari metode penelitian sebagai acuan dalam mencapai tujuan kegiatan penelitian. Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang diperoleh melalui penelitian atau data empirik untuk tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Jadi, metode penelitian diartikan sebagai cara mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang dilakukan secara ilmiah.

#### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *field research* (lapangan) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dalam melaksanakan langkah-langkah penelitian untuk mendapatkan data secara lengkap, tepat dan terarah dalam waktu yang efisien.

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat dianalisis menggunakan metode statistik.<sup>2</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh hafalan al-Qur'an terhadap akhlak peserta didik di SMPIT Insan Madani Palopo.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Cet. XV, Bandung: Alfa Beta, 2012), h. 3.

<sup>2</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 105-106.

Sedangkan jenis penelitian kuantitatif yang digunakan adalah *ex-post facto* dengan metode regresi linear sederhana. Regresi mengukur seberapa besar suatu variabel mempengaruhi variabel yang lain. Regresi liner sederhana dengan satu variabel bebas mengukur seberapa besar pengaruh yang terjadi antara variabel bebas (variabel X) yaitu hafalan al-Qur'an dengan satu variabel terikat (Y) yaitu akhlak peserta didik. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, segala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti melakukan pengamatan pada variabel terikat dalam suatu penelitian.

Dan variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni, variabel pengaruh atau variabel X (*Independent Variabel*) dan variabel terpengaruh atau variabel Y (*Dependent Variabel*). Yang menjadi variabel pengaruh (bebas) dalam penelitian ini adalah hafalan al-Qur'an Siswa SMPIT Insan Madani kota Palopo dan yang menjadi variabel terpengaruh dalam penelitian ini adalah akhlak Siswa SMPIT Insan Madani kota Palopo.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani beralamat di Jalan Islamic Center I KM. 4, Binturu,

Kecamatan Wara Selatan, Takkalala, Kota Palopo. Penelitian ini dilaksanakan pada 4 Oktober – 4 Desember 2021 dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Di sekolah tersebut memiliki jumlah siswa yang cukup untuk dijadikan penelitian.
2. Di sekolah tersebut siswa dibimbing untuk memiliki hafalan al-Qur'an.
3. Di sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana yang mendukung kelancaran proses penelitian.

### **C. Defenisi Operasional Variabel**

Pada dasarnya defenisi operasional untuk mempermudah dalam pengambilan data. Dengan adanya definisi operasional maka akan memperjelas ruang lingkup variabel penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh hafalan al-Qur'an terhadap akhlak peserta didik SMPIT Insan Madani Palopo di kelas IX. Adapun defenisi operasional penelitian ini adalah:

Hafalan al-Qur'an yang dimaksudkan peneliti adalah kemampuan peserta didik dalam menghafalkan al-Qur'an yang dilakukan oleh peserta didik Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani kota Palopo. Dengan indikator hafalan al-Qur'an meliputi: 1) kemampuan siswa dalam menghafalkan al-Qur'an dengan baik. 2) mendorong/memotivasi siswa dengan memaknai tentang hafal al-Qur'an yang sebenarnya serta menyediakan sarana setoran hafalan. 3) mengamati kegiatan siswa dalam memperbanyak muroja'ah al-Qur'an.

Akhlak yang dimaksudkan peneliti adalah perilaku peserta didik Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani kota Palopo yang

dilihat dari sejauh mana hafalan al-Qur'an mempengaruhi sikap peserta didik. Dengan indikator akhlak peserta didik meliputi: 1) berakhlak terhadap Allah *swt* dengan cara disiplin dan mentaati peraturan dengan baik yang diterapkan di sekolah. 2) berakhlak terhadap guru dengan cara sopan santun, menghormati guru. 3) berakhlak terhadap sesama teman dengan cara toleransi, tolong menolong dan saling membantu.

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan.<sup>3</sup> Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani kota Palopo.

**Tabel 2.1**  
**Populasi peserta didik Kelas VIII SMPIT Insan Madani Palopo**

No	Kelas	Jumlah		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	IX A	16	0	16
2	IX B	19	0	19
3	IX C	0	31	31
<b>Total</b>		<b>35</b>	<b>31</b>	<b>66</b>

Sumber data: *Tata Usaha SMPIT Insan Madani Palopo; Kamis, 14 Oktober 2021*

##### 2. Sampel penelitian

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 115.



Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa dari kelas IX yang berjumlah 66 orang siswa. Dalam penelitian ini sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh atau *total sampling*. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>5</sup> Hal ini dikarenakan apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100, maka sampel yang diambil semuanya, karena populasi dalam penelitian ini siswa kelas IX berjumlah 66 siswa maka peneliti mengambil sampel penelitian sesuai dengan jumlah populasi.

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner/angket. Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang dirumuskan sebelumnya dimana responden akan mengisi pernyataan tersebut. Kuesioner secara umum didesain untuk mengumpulkan banyak data kuantitatif. Kuesioner dapat diberikan secara personal, dikirimkan kepada responden, atau didistribusikan secara elektronik.<sup>6</sup> Adapun cara yang ditempuh peneliti dalam memperoleh data kuesioner adalah peneliti terjun langsung kelapangan untuk membagikan angket ke siswa.

#### **F. Instrumen Penelitian**

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 81.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, h. 125.

<sup>6</sup>Uma Sekaran dan Roger Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, 6th ed. (Jakarta: Selemba Empat, 2017).

Pada penelitian ini kuisioner/ angket yang digunakan merupakan pernyataan yang akan di berikan kepada siswa di SMPIT Insan Madani Kota Palopo yang menjadi subyek penelitian. Pada tahap awal yang harus diperhatikan ialah kisi-kisi instrumen untuk memperoleh dan mengetahui ada atau tidaknya indikator yang dimaksudkan dalam variabel. Butir-butir instrumen angket yang disajikan dalam bentuk skala liter, variabel yag akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut disajikan dalam titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan yang mengacu pada empat alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), dan tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu hafalan al-Qur'an dan akhlak peserta didik.

Alternative jawaban akan menggunakan skala liker dimulai dari satu sampai lima, dengan keterangan nilai sebagai berikut:<sup>7</sup>

- a. Untuk sangat tidak setuju : 1
- b. Untuk tidak setuju : 2
- c. Untuk kurang setuju : 3
- d. Untuk setuju : 4
- e. Untuk sangat setuju : 5

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, h. 390.

**Tabel 2.2**  
**Kisi-kisi instrumen menghafal al qur'an dan akhlak siswa**

Variabel	Dimensi Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Hafalan al-Qur'an (X)	Menghafal kemampuan siswa	1. Kemampuan siswa dalam menghafal al-Qur'an	1,2,3,15	4
	Mendorong /memotivasi siswa dalam menghafal al-Qur'an	2. Memaknai tentang hafal al-Qur'an	4,8,14	3
		3. Adanya fasilitas sebagai sarana setoran hafalan	5,9,13	3
	Mengamati kegiatan siswa	4. Memperbanyak waktu muroja'ah al-Qur'an	6,7,10,11,12	5
Akhlak siswa (Y)	Akhlak terhadap Allah swt.	5. Disiplin dan mentaati peraturan	16,,20,23	3
	Akhlak terhadap guru	6. Sopan santun terhadap guru	17,21	2
	Akhlak sesama teman	7. Toleransi terhadap teman	18,19,22,23,24	5

### **G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

#### **1. Uji validitas**

Untuk menguji validitas instrumen penelitian, peneliti melakukan uji validitas konstruk. Sebelum mengambil data penelitian, maka peneliti menggunakan uji validitas terlebih dahulu dengan menggunakan validitas isi dan validitas pakar/konstruk. Dalam penelitian ini digunakan uji validitas pakar/konstruk yaitu dengan menggunakan pendapat para ahli yang berlandaskan teori yang sesuai dengan aspek yang akan diukur. Validitas isi berkenaan dengan isi dan format dari instrumen, apakah instrumen tepat untuk mengukur hal yang ingin diukur, apakah butir-butir pertanyaan atau pernyataan telah mewakili aspek-

aspek yang akan diukur dengan instrumen. Kuesioner yang valid akan menghasilkan data yang valid karena alat yang digunakan valid. Valid berarti kuesioner dapat digunakan untuk mengukur apa yang diukur.

Validitas instrumen penelitian dinilai oleh tiga validator yaitu validator pertama oleh Abdul Mutakabbir, S. Q., M. Th. I., validator kedua dilakukan oleh Teguh Arafah Julianto, S. Th. I, M. Ag. dan validator ketiga dilakukan oleh kepala sekolah SMPIT Insan Madani Nirwana Bidu, S. Pd, M. Pd.

Validitas item merupakan hal yang sangat penting dalam mengukur, terutama kuesioner yang dikembangkan sendiri oleh peneliti. Untuk mengetahui sejauh mana kualitas kuesioner benar-benar mengukur secara tepat apa yang akan diukur sesuai dengan konsep berdasarkan acuan teoritis yang telah ditetapkan maka kuesioner dinilai oleh pakar dan menggunakan aplikasi SPSS 20.

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi angket peneliti dengan menguji menggunakan aplikasi SPSS ( *Statistical Product And Service Solution* ) 20 untuk memperoleh hasil reliabel angket dengan dasar pengambilan keputusan.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya terkumpul.<sup>8</sup> Kajian dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif dianalisis dengan memakai statistika deskriptif dengan bantuan komputer program *SPSS* (*Statistical Product And Service Solution*).

### 1. Hasil analisis deskriptif

Statistika deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang akan diteliti melalui data populasi atau sampel berupa perhitungan mean, minimum, maksimal, variansi, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi dan lain-lain.

### 2. Statistika inferensial

#### a. Uji asumsi klasik

##### 1) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Regresi yang baik memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan analisis grafik yang dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.

Jika nilai signifikan  $> (0,05)$  maka data tersebut berdistribusi normal.

---

<sup>8</sup>Suharmi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Cet. I, Jakarta: rineka cipta, 1998), 206.

Jika nilai signifikan  $< (0,05)$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

## 2) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada seseorang individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya.<sup>9</sup>

## 3) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berarti varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut homoskedastisitas.<sup>10</sup> Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).<sup>11</sup>

## b. Analisis regresi linier sederhana

---

<sup>9</sup>Imam Ghozali, M. Com, Akt. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 110.

<sup>10</sup>Suliyanto, *EKONOMETRIKA TERAPAN: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. (Yogyakarta: ANDI), h. 97.

<sup>11</sup>Imam Ghozali, M.Com, Akt. *Aplikasi Analisis Multivariate....*, h. 139.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Regresi sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Dalam model regresi, variabel independen menerangkan variabel dependennya. Secara matematis model analisis regresi sederhana dapat di rumuskan sebagai berikut.<sup>12</sup>

$$\bar{Y} = A + BX + e$$

Dimana :

A = Konstanta

B = Koefisien Regresi

$\bar{Y}$  = Variabel dependen (variabel tak bebas)

X = Variabel independen (variabel bebas)

e = Epsilon (Standar error)

### c. Uji hipotesis

Uji signifikan individual (uji-T) digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan pengaruh antara variabel bebas (X) secara parsial (sendiri-sendiri) dengan variabel terkait (Y). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Adapun persyaratan uji-t adalah sebagai berikut:<sup>13</sup>

- (1) Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, artinya variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat dan ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji.

<sup>12</sup>J Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (Ed. 6, Cet. I; Jakarta: Erlangga, 2001), h. 176.

<sup>13</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Cet. III; Semarang: Badan Penerbit Universitas Ponegoro, 2005), h. 44.

(2) Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, artinya variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terkait dan tidak ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji.

d. Koefisien determinasi (uji- $R^2$ )

Dengan adanya nilai koefisien determinasi akan menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variable dependen.<sup>14</sup> Nilai  $R^2$  menunjukkan koefisien determinasi yang mengukur besar presentase perubahan variable terkait yang diakibatkan oleh variable bebas secara bersama-sama.<sup>15</sup>



---

<sup>14</sup>Purbayu Budi Santoso MS dan Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & SPSS*, (Cet. I; Yogyakarta: ANDI, Agustus 2007), h. 144.

<sup>15</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Cet. III; Semarang: Badan Penerbit Universitas Ponegoro, 2005), h. 44.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran lokasi penelitian**

- a. sejarah pendirian Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani kota Palopo

Pengelolaan pendidikan yang optimal dapat menunjang terbentuknya generasi yang sehat, kuat, cerdas, dan rabbani. Melalui peran pendidikan yang berkualitas dan mencakup seluruh aspek pola pikir (*fikriyah*), jasmani (*jasadiyah*) dan rohani (*ruhiyah*) untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Lingkungan Keluarga belum cukup memenuhi segala kebutuhan pendidikan anak, Karena itu diperlukan pendidikan yang integral dan simultan diantara para pelaku pendidikan. Setelah orang tua, sekolah adalah pihak yang dipercaya mampu memenuhi dan melengkapi pendidikan secara terstruktur dan sistematis. Kebutuhan sekolah menengah pertama di Kelurahan Binturu Kecamatan Wara Selatan sangat mendesak. Hal ini didasarkan pada luas wilayah Kecamatan ini yang sekitar 10.666 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 10.739 jiwa dan kepadatan penduduk sekitar 1.007,41 jiwa/km<sup>2</sup>, namun tidak ada penambahan jumlah Sekolah Menengah Pertama di daerah ini. Luas wilayah dan besarnya jumlah penduduk di wilayah ini, sebaiknya dapat diimbangi dengan pertumbuhan lembaga pendidikan untuk mengakomodir kebutuhan pendidikan wajib 9 tahun bagi anak usia 7-15 tahun, sedangkan di sisi lain pertumbuhan lembaga pendidikan khususnya Sekolah Menengah Pertama masih sangat kurang.

Terhitung hanya satu SMP Negeri yang telah didirikan Pemerintah di wilayah ini, yaitu SMP Negeri 10, sementara ada beberapa Sekolah Dasar seperti SDN Songka, SDN Takkalala, SDN Samppoddo, SDN Mawa, yang terdapat di wilayah yang lulusannya membutuhkan sekolah menengah untuk melanjutkan jenjang pendidikannya di lokasi yang terjangkau.<sup>1</sup>

Dengan semakin majunya sekolah pada khususnya dan majunya dunia pendidikan pada umumnya, menyusun perencanaan/program sekolah untuk jangka waktu yang akan datang merupakan suatu keharusan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi, untuk hal tersebut sekolah mencoba menyusun Rencana Kerja Sekolah (RKS) untuk jangka menengah, dengan harapan kegiatan-kegiatan rutin sekolah dan kegiatan-kegiatan pengembangan sekolah dapat lebih terprogram dan jelas arah tujuannya.

b. Visi dan misi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani kota Palopo

1) Visi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani kota Palopo, menjadi sekolah menengah rujukan dalam membina generasi pembelajar yang sholeh, muslih, cerdas, mandiri, dan terampil dalam menghadapi tantangan global.

2) Misi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani kota Palopo:

a) Mewujudkan program ekstra kurikuler yang terprogram dan terukur sehingga mendukung pencapaian prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik.

---

<sup>1</sup>Ansar: Staf Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo; selasa, Tanggal 12 Oktober 2021 pukul 13.00.

- b) Mewujudkan program pengembangan keterampilan berbahasa dan kemampuan di bidang matematika dan sains.
- c) Mengajarkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan standar tahsin dan tartil (membaca sesuai aturan hukum tajwid), dan kemampuan menghafal al-Qur'an (*tahfizul Qur'an*) dengan standar minimal dua juz setiap tingkatan satuan Pendidikan.
- d) Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang menguasai teknologi informasi dan komunikasi.
- e) Menerapkan program-program yang mendukung terbentuknya budaya ilmiah dan budaya mutu.
- f) Menerapkan sistem manajemen mutu pendidikan Islam Terpadu.
- g) Menerapkan strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan Islami.
- h) Memperkuat pembelajaran Agama Islam, dengan memperkaya konten kurikulum yang mengarah kepada pemahaman dasar akan ajaran Islam dan pembinaan *fikrah, mauqif, dan suluk Islamiyah*.
- i) Membina karakter kepada peserta didik secara bertahap menuju terbentuknya generasi pemimpin yang cerdas dan taqwa.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Ansar: Staf Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo; selasa, Tanggal 12 Oktober 2021 pukul 13.00.

## b. Tujuan sekolah

Tujuan pendidikan SMPIT Insan Madani adalah membentuk 7 karakter utama kepada seluruh peserta didik, yaitu:

- 1) Memiliki akidah yang lurus: menyakini Allah *swt* sebagai pencipta, pemilik, pemeliharaan dan penguasa alam semesta dan menjauhkan diri dari segala pikiran, sikap, dan perilaku bid'ah, khufarat dan syirik,
- 2) Melakukan ibadah yang benar: terbiasa dan gemar melaksanakan ibadah yang meliputi: shalat, shaum, tilawah al-Qur'an, dzikir dan doa sesuai dengan petunjuk al-Qur'an dan as-Sunnah,
- 3) Berkepribadian matang dan akhlak mulia: menampilkan perilaku yang santun, tertib, disiplin, sabar, gigih dan pemberani dalam menghadapi permasalahan hidup sehari-hari,
- 4) Menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh, disiplin, dan mampu menahan nafsunya atau mandiri: mandiri dalam memenuhi keperluan hidupnya, dan memiliki bekal yang cukup dalam pengetahuan, kecakapan dan keterampilan dalam usaha memenuhi kebutuhan nafkahnya, memiliki kesungguhan dan motivasi yang tinggi dalam mengejar prestasi sekolah, selalu memanfaatkan dan mengatur waktu dengan kegiatan yang bermanfaat.
- 5) Memiliki kemampuan membaca, menghafal, dan memahami al-Qur'an dengan baik atau mencintai al-Qur'an yakni kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an secara tartil, kebiasaannya dalam mengkhatamkan al-Qur'an, kemampuannya dalam menghafal al-Qur'an, membaca terjemah

dan tafsir al-Qur'an hingga belajar mengaitkan nilai-nilai al-Qur'an dalam realitas kehidupan sehari-hari.

- 6) Memiliki wawasan yang luas: memiliki kemampuan berpikir kritis, logis, sistematis dan kreatif yang menjadikan dirinya berpengetahuan luas dan menguasai kompetensi akademik dengan sebaik-baiknya dan cermat serta cerdik dalam mengatasi segala problem yang dihadapi,
- 7) Memiliki keterampilan hidup (*life skill*).

c. Kompetensi lulusan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan

Madani kota Palopo

- 1) Hafal al-Qur'an minimal 3 juz (juz 30, 29 dan juz 1).
- 2) Percaya diri tinggi, berani tampil dihadapan public.
- 3) Mampu berbahasa secara sistematis dan santun.
- 4) Mampu membaca al-Qur'an dengan tartil.
- 5) Mampu berbicara dalam bahasa Arab yang sederhana.
- 6) Mampu berpikir sistematis dan benar.
- 7) Siap menyelesaikan masalahnya dengan syariat Islam.
- 8) Memiliki kesadaran untuk melaksanakan sholat lima waktu dan ibadah mahdloh lainnya.
- 9) Memiliki kesadaran untuk menjalani pola hidup Islami, pola hidup sehat dan berkah.
- 10) Memiliki semangat yang tinggi.
- 11) Siap menjadi orang dewasa yang mandiri dan bertanggung jawab memenuhi kebutuhannya serta menjalankan kewajibannya.

- 12) Berani dan mampu melaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar kepada anak-siswa seusianya.
- 13) Siap memimpin di komunitasnya.
- 14) Mampu membuat konsep ceramah atau karya tulis sederhana.
- 15) Senang berkarya, kreatif dan inovatif dalam berkarya.

d. Sarana dan prasarana di Sekolah SMPIT Insan Madani Palopo

- 1) Sekolah telah memiliki tanah dan bangunan namun belum memadai.
- 2) Sekolah belum mempunyai ruang kepala sekolah dan wakil kepala sekolah.
- 3) Terdapat satu ruang kantor dan satu ruang guru yang digabung dengan ruang koperasi siswa.
- 4) Sekolah memiliki 12 buah ruang kelas dalam kondisi baik.
- 5) Terdapat mushollah bersama SD IT Insan Madani dalam kondisi baik.
- 6) Memiliki satu asrama khusus putri dan satu asrama khusus putra.
- 7) Sekolah belum memiliki laboratorium IPA dan Komputer.
- 8) Memiliki ruang perpustakaan dengan penunjang belum lengkap dan masih digabung dengan ruang UKS .
- 9) Memiliki satu ruang dapur.
- 10) Kelengkapan alat laboratorium tidak ada.
- 11) Sekolah belum memiliki lab komputer.
- 12) Sekolah memiliki instalasi listrik yang memadai

- 13) Sekolah memiliki sarana air bersih yang baik.
- 14) Ruangan di sekolah dilengkapi AC yang baik.
- 15) Sarana tempat sampah memadai
- 16) Terdapat WC di lantai satu dan lantai dua yang baik.
- 17) Sekolah memiliki sarana penunjang administrasi.
- 18) Sekolah memiliki sarana olahraga, namun belum lengkap.<sup>3</sup>

e. Struktur organisasi sekolah

**Tabel 3.1**  
**Nama Guru di SMPIT Insan Madani Palopo**

No.	Nama	Jabatan
1	Nirwana Bidu, S.Pd., M.Pd	Kepala Sekolah
2	Halmia Palamban, S.Pd.,M.Pd	Kepala Rumah Tangga
3	Rasmi Apriliani, S.E	Kesiswaan
4	Ansar, S.Kom	Bendahara
5	Mahmud, S.H	Admin
6	Muh. Yusuf, S.Pd.,M.Pd	Guru
7	Sanaria, S.S	Koperasi
8	Indah Rekamitah, S.Pd	Wali Kelas
9	Muh. Ilham, S.Pd	Wali Kelas
10	Muarfina, S.Pd	Wali Kelas
11	Risnawati, S.Pd.	Wali Kelas
12	Zamzam Fauziyah, S.Pd	Wali Kelas
13	Siti Hartita, S.Pd	Wali Kelas
14	Ayu Paramita, S.Pd	Wali Kelas
16	Rahmawati Palette, S.E	Wali Kelas
17	Sri Hatija Ningsih, S.Pd.,M.Pd	Wali Kelas
18	Arif Rahamn Baso, S.Pd.	Guru
19	Fitriani Samsudin, S.Pd., Gr	Wali Kelas

<sup>3</sup>Ansar: Staf Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo; selasa, Tanggal 12 Oktober 2021 pukul 13.00.

20	Al Khahfi, S.Pd	Guru
21	Almaral Syukhamdani, S.Pd	Guru
22	Hady Angga Loleh, S.Sos	Bendahara
23	Wika, S.Pd., M.Pd	Guru

Sumber data: *Tata Usaha SMPIT Insan Madani Palopo; Selasa, 12 Oktober 2021*

**Tabel 3.2**  
**Daftar guru honor SMPIT Insan Madani Palopo**

No.	Nama	Jabatan
1	Talmiadi Ahmad, S.Pd., M.Pd.I	Guru
2	Sri Wonalia, S.S	Guru
3	Muh. Iqbal Nur, S.Pd	Guru
4	Sriwati Sudarmin, S.Pd.	Guru
5	Astuti, S.Pd	Guru
6	Tami Andriani, S.Pd	Guru
7	Mirna, S.Pd	Guru
8	Iis Maisaroh, S.Ag	Guru
9	Mardia, S.Pd.I	Guru
10	Nurainun Usti, S.Pd	Guru
11	Khaerul Fatah, S.E.I	Guru
12	Nuraeni	Cs
13	Mama Ekky	Cs

Sumber data: *Tata Usaha SMPIT Insan Madani Palopo; Selasa, 12 Oktober 2021*

#### f. Keadaan Siswa di Sekolah

Siswa merupakan faktor penentu dalam suatu proses pembelajaran, siswa adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tua kepada guru untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan disekolah, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketerampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia dan mandiri. Siswa juga merupakan organisme yang unik, berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan siswa adalah perkembangan seluruh aspek



kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangannya masing-masing siswa pada setiap aspek tidak selalu sama. Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perkembangan siswa yang tidak sama, disamping itu karakteristik lain yang melekat pada dirinya.

Akhlak siswa baru yang masuk di sekolah SMP IT Insan Madani tentu berbeda-beda setiap individu. Hal tersebut dikarenakan siswa yang berasal dari lingkungan yang berbeda, seperti sekolah yang berbeda, lingkungan sekitarnya, dan didikan orangtua dari masing-masing siswa, serta sifat yang melekat pada diri siswa sendiri. Salah satu sikap yang muncul dari siswa baru yang masuk ke sekolah yakni masih susah untuk diatur oleh guru karena masih menyesuaikan dengan lingkungan baru yang ada di sekolah. Contoh sikap lain siswa yang tidak baik ketika di sekolah yakni saling mengejek teman kelas, berkata tidak sopan kepada teman, dan bahkan terjadi perkelahian siswa di kelas.

Akhlak siswa yang masih tidak baik tentu menjadi perhatian sekolah dalam meningkatkan kualitas siswa yang berakhlak. Sekolah SMP IT Insan Madani sendiri memberikan pembelajaran al-Qur'an dan kegiatan menghafalkan al-Qur'an serta memberikan pemahaman kepada siswa tentang al-Qur'an sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an. Sehingga sangat dapat memotivasi siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai keagamaan yang bersumber kepada al-Qur'an dalam bentuk akhlaqul karimah dikehidupan sehari-hari.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Nirwana Bidu: Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo; Rabu, Tanggal 11 Mei 2022 pukul 13.00.

**Tabel 3.3**  
**Keadaan siswa SMPIT Insan Madani Palopo**

No	Kelas	Jumlah		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VII	45	47	92
2	VIII	58	30	88
3	IX	35	31	66
<b>Total</b>		<b>138</b>	<b>108</b>	<b>246</b>

Sumber data: *Tata Usaha SMPIT Insan Madani Palopo; Selasa, 12 Oktober 2021*

## 2. Hasil analisis data

### a. Hasil analisis deskriptif

Data hasil penelitian yang diperoleh melalui proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu pada tanggal 4 Oktober – 4 Desember 2021 dengan subjek penelitian berjumlah 66 siswa.

Kegiatan hafalan al-Qur'an di SMPIT Insan Madani ini termasuk kegiatan belajar mengajar dimata pelajaran tahfidz yang merupakan program unggulan di sekolah. Tujuannya untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada peserta didik. Kegiatan membaca al-Qur'an di sekolah pengajarannya menggunakan metode Wafa' yaitu metode yang digunakan untuk belajar tahsin al-Qur'an menggunakan otak kanan.

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang akan diteliti melalui data populasi atau sampel berupa perhitungan mean, minimum, maksimal, variansi, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi dan lain-lain. Adapun hasil analisis deskriptif yang diperoleh yaitu:

- 1) Hasil deskriptif variabel menghafal al-Qur'an dan akhlak siswa

**Tabel 3.4**  
**Rekapitulasi angket**

No	Nama Siswa	Menghafal al-Qur'an variabel X	Akhlak siswa variabel Y
1	Dava ridho siswanto	68	45
2	Al-farabhy hajar	55	41
3	M. Idham khalid	64	47
4	Radit alfi syahar	63	43
5	Soli muhammad tahir	58	45
6	Muhammad adhe nugraha	53	34
7	Andi muhammad farhan	63	46
8	Muh. Al-fathra	62	41
9	Muh. Arya fachrezi	73	47
10	Muh. Mirfanza abidin	71	46
11	Muh. Ainun saputra	66	41
12	M. Raja kartanegara mochtar	61	42
13	Alfian faiz	64	41
14	Muh. Resky dwi anugrah	68	46
15	Muh. Alif marzuki	65	47
16	Muh. Fadhil ariq	64	45
17	Muh. Khalil gibran	55	42
18	Muh. Alfi al-murfid	68	46
19	A. Ahmad dafi izuddin	65	47
20	Muarif rizqullah	61	44
21	Muhammad faishal	62	45
22	Muhammad hubaid	68	42
23	Muhammad samsuardin	71	48
24	Muhammad zimam	66	46
25	Risman herman	56	35
26	Ahmad gerarrd bayhaqie	57	42
27	Muhammad aqil	56	44
28	Muh. Fadhil aris	56	35
29	Muh. Dafha	63	46

30	Muh. Dzaky al fatih	72	49
31	Rasya Ramadhan	50	32
32	Alif raihan islami sandi	64	48
33	Moh. Zaqwan darwis	62	41
34	Waladi shobri	57	43
35	Muh. Fathul fauzi	54	36
36	Shalzabila chaerlina vista	64	39
37	Nuril vita s	61	40
38	Marhama	67	39
39	Feiza widyasriani	67	40
40	Alya wardah	63	38
41	Syasya afiyah m	58	38
42	Mulya rahma dewi	62	37
43	Naila artanti adnin	65	38
44	Marsyah putri utami	59	37
45	Azh-zhamsyah aurora	57	35
46	Farah fauzia	51	34
47	Naila annisa	64	38
48	Nur afifah aini	61	39
49	Nadia azzahra	53	35
50	Dzaskiya maharani maulana	56	36
51	Annisa cahaya kasih	65	36
52	Hilyah ramadhani	71	42
53	Saskia safira darwis	61	40
54	Siti mutmainnah ishak	58	39
55	Caisah irvan	55	38
56	Nazada nawara	52	36
57	Putri aurelia sabrina	58	39
58	Nur azizah putri d	61	41
59	Alya safira	68	42
60	Aqilah fauziah	71	42
61	Putri amalia	62	41
62	Nadhya wulandari	58	39
63	Sinar anugerah setuju	55	38
64	Qayla az zahra	52	36
65	Andi nur aulia fitriah	58	39
66	Milenia nafisa c	62	41

Tabel 3.5

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Hafalan al-Qur'an	66	23	50	73	4056	61,45	5,641	31,821
akhlak siswa	66	17	32	49	2700	40,91	4,146	17,192
Valid N (listwise)	66							

#### Hasil analisis deskriptif variabel X dan Y

Dari output tampilan SPSS menunjukkan jumlah responden 66, dengan nilai minimum responden pada variabel X adalah 50 dan maximumnya adalah 73. Rata-rata variabel X dari 66 responden adalah 61,45. Sedangkan nilai minimum responden pada variabel Y adalah 32 dan maximumnya adalah 49. Rata-rata variabel Y dari 66 responden adalah 40,91.

- 2) Nilai hafalan peserta didik SMPIT Insan Madani Palopo

Tabel 3.6  
 Nilai hafalan peserta didik SMPIT Insan Madani Palopo

No.	Nama Siswa	Nilai pengetahuan/tajwid	Nilai keterampilan/kelancaran	Jumlah Hafalan al-Qur'an
1	Dava ridho siswanto	Baik	85	Juz 30
2	Al-farabhy hajar	Baik	88	Juz 30
3	M. Idham khalid	Amat baik	88	Juz 30 + juz 29
4	Radit alfi syahar	Amat baik	91	Juz 30 + juz 29
5	Soli muhammad tahir	Amat baik	92	Juz 30 + juz 29
6	Muhammad adhe nugraha	Amat baik	93	Juz 30
7	Andi muhammad farhan	Baik	90	Juz 30 + juz 29

8	Muh. Al-fathra	Amat baik	97	Juz 30 + juz 29 + juz 1 + juz 2
9	Muh. Arya fachrezi	Baik	90	Juz 30 + juz 29
10	Muh. Mirfanza abidin	Amat baik	95	Juz 30 + juz 29 (QS. Al Mulk s/d Al Insan)
11	Muh. Ainun saputra	Baik	95	Juz 30 + juz 29
12	M. Raja kartanegara mochtar	Amat baik	90	Juz 30 + juz 29
13	Alfian faiz	Amat baik	98	Juz 30 + juz 29 (QS. Al Mulk s/d Al Insan)
14	Muh. Resky dwi anugrah	Amat baik	98	Juz 30 + juz 29 + juz 28 (QS. Mujadalah s/d At Tagabun)
15	Muh. Alif marzuki	Amat baik	98	Juz 30 + juz 29
16	Muh. Fadhil ariq	Amat baik	95	Juz 30 + juz 29 (QS. Al Mulk s/d Al Qiyamah)
17	Muh. Khalil Gibran	Baik	90	Juz 30 + juz 29 (QS. Al Mulk s/d Al ma'arij)
18	Muh. Alfi al-murfid	Baik	90	Juz 30 + juz 29
19	A. Ahmad dafi izuddin	Amat baik	90	Juz 30 + juz 29
20	Muarif rizqullah	Amat baik	95	Juz 30 + juz 29
21	Muhammad faishal	Baik	90	Juz 30 + juz 29
22	Muhammad hubaid	Baik	88	Juz 30 + juz 29
23	Muhammad samsuardin	Baik	88	Juz 30
24	Muhammad zimam	Baik	95	Juz 30
25	Risman herman	Baik	90	Juz 30
26	Ahmad gerarrd bayhaqie	Baik	90	Juz 30
27	Muhammad aqil	Baik	88	Juz 30
28	Muh. Fadhil aris	Amat baik	90	Juz 30
29	Muh. Dafha	Baik	90	Juz 30
30	Muh. Dzaky al fatih	Baik	89	Juz 30
31	Rasya Ramadhan	Baik	85	Juz 30
32	Alif raihan islami sandi	Baik	88	Juz 30
33	Moh. Zaqwan darwis	Amat baik	88	Juz 30 + juz 29
34	Waladi shobri	Amat baik	91	Juz 30 + juz 29
35	Muh. Fathul fauzi	Amat baik	92	Juz 30 + juz 29
36	Shalzabila chaerlina vista	Amat baik	93	Juz 30
37	Nuril vita s	Baik	90	Juz 30 + juz 29
38	Marhama	Amat baik	97	Juz 30 + juz 29
39	Feiza widyasriani	Baik	90	Juz 30 + juz 29

40	Alya wardah	Amat baik	95	Juz 30 + juz 29 (QS. Al Mulk s/d Al Insan)
41	Syasya afiyah m	Baik	95	Juz 30 + juz 29
42	Mulya rahma dewi	Amat baik	90	Juz 30 + juz 29
43	Naila artanti adnin	Amat baik	98	Juz 30 + juz 29 (QS. Al Mulk s/d Al Insan)
44	Marsyah putri utami	Amat baik	98	Juz 30 + juz 29 + juz 28 (QS. Mujadalah s/d At Tagabun)
45	Azh-zhamsyah aurora	Amat baik	98	Juz 30 + juz 29
46	Farah Fauzia	Amat baik	95	Juz 30 + juz 29 (QS. Al Mulk s/d Al Qiyamah)
47	Naila annisa	Baik	90	Juz 30 + juz 29 (QS. Al Mulk s/d Al ma'arij)
48	Nur afifah aini	Baik	90	Juz 30 + juz 29
49	Nadia azzahra	Amat baik	90	Juz 30 + juz 29
50	Dzaskiya maharani maulana	Amat baik	95	Juz 30 + juz 29
51	Annisa cahaya kasih	Baik	90	Juz 30 + juz 29
52	Hilyah ramadhani	Baik	88	Juz 30 + juz 29
53	Saskia safira darwis	Baik	88	Juz 30
54	Siti mutmainnah ishak	Baik	95	Juz 30
55	Caisah irvan	Baik	90	Juz 30
56	Nazada nawara	Baik	90	Juz 30
57	Putri aurelia sabrina	Baik	88	Juz 30
58	Nur azizah putri d	Amat baik	90	Juz 30
59	Alya safira	Baik	90	Juz 30
60	Aqilah fauziah	Baik	89	Juz 30
61	Putri amalia	Baik	85	Juz 30
62	Nadhya wulandari	Baik	88	Juz 30
63	Sinar anugerah setuju	Amat baik	88	Juz 30 + juz 29
64	Qayla az zahra	Amat baik	91	Juz 30 + juz 29
65	Andi nur aulia fitriah	Amat baik	92	Juz 30 + juz 29
66	Milenia nafisa c	Amat baik	93	Juz 30

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan tahfidz saat pembelajaran dilakukan di rumah tidak berjalan efektif. Dengan waktu yang terbatas proses pembelajaran melalui ruang zoom membuat guru dan siswa susah untuk memaksimalkan

hafalan, seperti mengulang-ulangi bacaan ataupun mengoreksi bacaan al-Qur'an siswa. Pengawasan dan motivasi guru Qur'an yang kurang terhadap siswa serta siswa yang tidak bertanggung jawab dengan tugas rumah yang diberikan guru. Sehingga siswa belajar di rumah merasa bebas dengan tidak dipantau secara langsung membuat semangat menghafalnya turun dan menyebabkan setoran hafalan siswa kurang dan tidak mencapai target hafalan al-Qur'an.

Sehingga hasil nilai hafalan siswa kelas IX SMPIT Insan Madani Palopo masih berada pada kategori baik dari penilaian sekolah. Namun masih tidak memenuhi standar kelulusan hafalan siswa dengan jumlah hafalan disekolah yaitu minimal 3 juz. Hal tersebut terjadi karena siswa yang belajar di rumah lebih malas menyelesaikan tugasnya dan setoran hafalan al-Qur'an siswa tidak berjalan dengan baik. Sehingga hanya satu orang saja yang memenuhi standar kelulusan hafalan al-Qur'an dengan jumlah hafalan 4 juz. Namun nilai hafalan mereka sudah baik walaupun dengan jumlah hafalan al-Qur'an yang masih sedikit.

### 3) Hasil analisis data statistik inferensial

#### 1) Uji instrumen

##### a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisioner, pengujian ini menggunakan *correlated item correlation*.

**Tabel 3.7**  
**Nilai Kevalidan Angket**

Item soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ 5% (66)	Keterangan
1	0,520	0,242	Valid



2	0,571	0,242	Valid
3	0,268	0,242	Valid
4	0,593	0,242	Valid
5	0,514	0,242	Valid
6	0,593	0,242	Valid
7	0,393	0,242	Valid
8	0,444	0,242	Valid
9	0,450	0,242	Valid
10	0,600	0,242	Valid
11	0,634	0,242	Valid
12	0,593	0,242	Valid
13	0,441	0,242	Valid
14	0,579	0,242	Valid
15	0,415	0,242	Valid
16	0,444	0,242	Valid
17	0,440	0,242	Valid
18	0,593	0,242	Valid
19	0,608	0,242	Valid
20	0,429	0,242	Valid
21	0,428	0,242	Valid
22	0,443	0,242	Valid
23	0,587	0,242	Valid
24	0,552	0,242	Valid
25	0,597	0,242	Valid

Besar pengambilan keputusan:

$r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$

$r_{hitung} < r_{tabel} = \text{tidak valid}$

Hasil perhitungan uji validitas sebagaimana tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua item dalam angket penelitian ini valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji reliabilitas

Hasil uji reliabilitas adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama kemudian akan menghasilkan data yang sama. Aplikasi SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Alpha Cronbach* yang bertujuan untuk mengetahui suatu instrumen penelitian riabel atau tidak. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel dalam tekhnik ini apabila memberikan nilai standar  $\alpha > 0,05$ . Artinya bahwa, apabila dibawah dari 0,05 maka penelitian ini tidak dapat dikatakan reliabel.

**Tabel 3.8**  
**Hasil reliabel**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,876	25

Dari hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,876, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua angket dalam penelitian ini reliabel atau konsisten karena lebih besar dari 0.05 dan reliabilitasnya berada pada kategori sangat tinggi, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian oleh peneliti.

## 2) Uji asumsi klasik

## a. Hasil uji normalitas

**Tabel 3.9**  
**Hasil uji normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,04785527
Most Extreme Differences	Absolute	,107
	Positive	,107
	Negative	-,080
Kolmogorov-Smirnov Z		,873
Asymp. Sig. (2-tailed)		,431
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dari hasil uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan *one Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,431. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ( $0,431 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

## b) Uji heteroskedastisitas

**Tabel 3.10**  
**Hasil uji heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,076	2,386		-,032	,975
	Hafalan al-Qur'an	,041	,039	,133	1,071	,288

a. Dependent Variable: akhlak siswa

Dari hasil uji heteroskedastisitas dari tabel 3.10 tersebut dapat diketahui hasil output “*coefficients*” yaitu nilai signifikan kedua variabel independen hafalan al-Qur'an sebesar 0,288. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan variabel independen lebih besar dari 0,05 atau ( $0,288 > 0,05$ ). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini variabel independennya tidak terjadi masalah *heteroskedastisitas* atau berarti uji korelasi lolos.

## c) Uji autokorelasi

**Tabel 3.11**  
**Hasil uji autokorelasi**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-,18759
Cases < Test Value	30
Cases >= Test Value	36
Total Cases	66

Number of Runs	23
Z	-2,684
Asymp. Sig. (2-tailed)	,007
a. Median	

Dari hasil uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan *Run Test* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,07 jika dibanding dengan nilai probabilitas 0,05, nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ( $0,07 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji bebas autokorelasi.

### 3) Uji regresi linear sederhana

**Tabel 3.12**  
**Hasil uji regresi linear**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,284	4,168		2,468	,016
	Hafalan al-Qur'an	,498	,068	,678	7,379	,000

a. Dependent Variable: Akhlak siswa

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 10,284 + 0,498x$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar positif 10,284; artinya jika hafalan al-Qur'an (X) nilainya 0, maka akhlak siswa (Y) nilainya positif yaitu sebesar 10,284.
- Koefisien regresi variabel hafalan al-Qur'an (X) sebesar positif 0,498; jika hafalan al-Qur'an (X) mengalami kenaikan nilai 1, maka akhlak siswa (Y) akan

mengalami peningkatan sebesar 0,498. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara hafalan al-Qur'an dan akhlak peserta didik.

4) Uji hipotesis penelitian

**Tabel 3.13**  
**hasil analisis regresi sederhana**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,284	4,168		2,468	,016
	Hafalan al-Qur'an	,498	,068	,678	7,379	,000

a. Dependent Variable: Akhlak siswa

Dari hasil (Uji-t) tersebut jika dilihat dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima) maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil dari output "Coefficients" didapatkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 7,379 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,997 atau  $7,379 > 1,997$  dan nilai signifikan hafalan al-Qur'an  $0,000 < 0,05$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hafalan al-Qur'an berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswa.

5) Uji koefisien determinasi (R Square)

**Tabel 3.14**  
**Hasil nilai R square**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,678 <sup>a</sup>	,460	,451	3,072

a. Predictors: (Constant), Hafalan al-Qur'an  
b. Dependent Variable: Akhlak siswa

**Tabel 3.15**  
**Klasifikasi koefisien korelasi r pearson**

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Dari hasil uji koefisien determinasi (R Square) pada tabel 3.14 jika dilihat dari hasil output *model summary* dapat diketahui besarnya nilai korelasi/hubungan (R Square) yaitu sebesar 0,460 adalah penguadratan dari koefisien korelasi atau R yaitu  $0,678 \times 0,678 = 0,460$ . Besarnya angka koefisien determinasi (R square) 0,460 atau sama dengan 46% dengan tingkat hubungan kategori cukup kuat. Sedangkan sisanya ( $100\% - 46\% = 54\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini. Besarnya pengaruh variabel lain ini sering disebut error (e).

## **B. Pembahasan**

Penelitian yang dilakukan di SMPIT Insan Madani Palopo kelas IX, peneliti menyebarkan angket kepada peserta didik yang ada dikelas IX yang dimana angket tersebut telah dinilai oleh dosen validator ahli. Angket yang telah diisi oleh dosen validator ahli kemudian dibagikan kepada peserta didik yang ada di SMPIT Insan Madani Palopo yang berjumlah 66 siswa dengan total item pernyataan sebanyak 25 pernyataan untuk variabel hafalan al-Qur'an sebanyak 15 item pernyataan dan untuk variabel akhlak siswa sebanyak 10 item pernyataan.

Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa hafalan al-Qur'an memiliki pengaruh terhadap akhlak peserta didik di SMPIT Insan Madani Palopo yang diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar 7,379 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,997 atau  $7,379 > 1,997$  dan nilai signifikan hafalan al-Qur'an  $0,000 < 0,05$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima). Besarnya angka koefisien determinasi (R square) 0,460 atau sama dengan 46%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 46\% = 54\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hafalan al-Qur'an berpengaruh positif dan signifikan cukup kuat terhadap akhlak siswa.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Berdasarkan kajian teori, analisis data, dan pembahasan yang dilakukan maka peneliti menyimpulkan terdapat pengaruh hafalan al-Qur'an terhadap akhlak mahmūdah peserta didik di SMPIT Insan Madani Palopo, berdasarkan perhitungan dengan menggunakan analisis SPSS ( *Statistical Product And Service Solution* ) 20. Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa hafalan al-Qur'an memiliki pengaruh terhadap akhlak mahmūdah peserta didik di SMPIT Insan Madani Palopo yang diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar 7,379 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,997 atau  $7,379 > 1,997$  dan nilai signifikan hafalan al-Qur'an  $0,000 < 0,05$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima). Besarnya angka koefisien determinasi (R square) 0,460 atau sama dengan 46% dengan tingkat hubungan kategori cukup kuat. Sedangkan sisanya ( $100\% - 46\% = 54\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hafalan al-Qur'an berpengaruh positif dan signifikan cukup kuat terhadap akhlak mahmūdah siswa.

#### **B. Implikasi**

Dari hasil penelitian tentang pengaruh hafalan al-Qur'an terhadap akhlak memberikan beberapa implikasi yaitu memberikan pengetahuan mengenai hafalan al-Qur'an ternyata berpengaruh positif terhadap akhlak, memberikan pemahaman

tentang syarat-syarat, manfaat dan keistimewaan dalam menghafalkan al-Qur'an, peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan pengaruh hafalan al-Qur'an agar penelitiannya lebih lengkap lagi.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran kepada pihak yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

Adapun saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi guru
  - a. Hendaknya memberikan arahan kepada siswa agar lebih baik lagi dan semangat dalam mengulang-ulang hafalannya agar lebih lancar.
  - b. Diharapkan pembimbing memberikan penjelasan-penjelasan terlebih dahulu tentang ayat al-Qur'an yang akan dihafal agar siswa dapat mengimplementasikan perilakunya dengan baik.
2. Bagi siswa
  - a. Siswa yang memiliki kemampuan hafalan al-Qur'an tinggi dan akhlak yang baik perlu dipertahankan dan ditingkatkan supaya lebih baik lagi.
  - b. Siswa selain semangat dalam menghafal al-Qur'an hendaknya siswa mengimplementasikan ajaran-ajaran dalam al-Qur'an di kehidupan sehari-hari dalam hal perilaku agar lebih sesuai dengan ajaran agama Islam.
3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Diharapkan karya ini dapat memberikan pemahaman tentang hafalan al-Qur'an, dan pengaruh hafalan al-Qur'an terhadap akhlak. Sehingga memberikan semangat kepada pembaca dan peneliti sendiri dalam menghafalkan al-Qur'an dan memperbaiki akhlak. Peneliti merasa dalam penelitian ini masih ada banyak kekurangan dan masih perlu untuk dikembangkan lagi. Untuk itu bagi peneliti selanjutnya yang mengambil penelitian yang sama dapat mengembangkan dan memperbanyak referensi terkait dalam penelitian ini. Serta mendalami lagi penelitian ini agar memperbaharui penelitian dari segi analisisnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011.
- Abdullah, M. Yatimin, *Studi Akhlak Dalam Perspektif al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Arikunto, Suharmi, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Cet. I; Jakarta: Rineka cipta, 1998.
- Al Munawar, Said Agil Husin. *Aktualisasi nilai-nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*, Cet.II; Ciputat: PT. Ciputat Press, 2005.
- Al-Qathani, Sa'id bin Ali bin Wahf, *Tarbiyatul Aulad*, Solo: Zamzam, 2013.
- Al-Qardhawi, Yusuf, *Berinteraksi dengan al-Qur'an*, Cet. I; Jakarta: Gema Insani Press, 1999.
- Abu Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hambal, *Musnad Imam Ahmad bin Hanbal*, Kitab. Baaqiy Musnadul Mukatstsiriin, Juz 3, Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1981 M.
- Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja'fi, *Shahih Al-Bukhari*, Kitab. Badaul Khalq, Juz 4, Darul Fikri: Bairut-Libanon, 1981 M.
- Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-ja'fi, *Shahih Al-Bukhari*, Kitab. Fadhailul Qur'an, Juz 6, Darul Fikri: Bairut-Libanon, 1981 M.

Abu Daud Sulayman ibn al-Asy'ats ibn Ishaq al-Azdi as-Sijistani, *Sunan Abu Daud*, Kitab. Ash-Shalah, Juz 1, No. 1453, Darul Kutub 'Ilmiyah: Beirut-Libanon, 1996 M.

Abu Daud Sulayman ibn al-asy'ats ibn Ishaq al-Azdi as-Sijistani, *Sunan Abu Daud*, Kitab. Sunnah, Juz 3, No. 4781, Darul Kutub 'Ilmiyah: Beirut-Libanon, 1996 M.

Abdul Rauf, Abdul Aziz, *Kiat sukses menjadi hafidz Qur'an da'iyah*, Bandung: PT Syaamil cipta media, 2004.

Anwar, Rosihan, *Akhlaq tasawuf*, Bandung: Pustaka setia, 2010.

Baduwailan, Ahmad, *Menjadi Hafizh Tips dan Motivasi Menghafal al-Qur'an*, Solo: PT.Aqwam Media Profetika, 2016.

Bem Rema UPI, "Fakta di Balik Anak Indonesia: Indonesia Gawat Darurat Pendidikan Karakter", BEM REMA UPI, Oktober 6, 2019, <https://bem.rema.upi.edu.>, diakses tanggal 17 Juli 2021.

Budi Santoso MS, Purbayu. Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & SPSS*, Cet. I; Yogyakarta: ANDI, Agustus 2007.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: Syaamil Qur'an, 2012.

Fitriani, Yuni, *Tradisi menghafal al-Qur'an (studi kasus menghafalan al-Qur'an di SMP IT Insan Harapan)*. 2020.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cet. III; Semarang; Badan Penerbit Universitas Ponegoro, 2005.

- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Ilyas, Yunahar, *kuliah akhlak*, Yogyakarta: pustaka pelajar offset, 2006.
- Indianto S, Aji. *Kiat-Kiat Mempertajam Daya Ingat Hafalan Pelajaran*, Cet. I; Yogyakarta: Diva press, 2015.
- Insanu AN. Said, Ali. Hijriyati, Muthi'ah., Peran Akhlak Santri Dalam Menghafal al-Qur'an di MA Madrasatul Qur'an Tebuireng, *EL-Islam*, Vol. 1, No. 2, Juli 2019.
- Ismail, Hidayatullah, *Pengaruh hafalan al-Qur'an pada prestasi akademik santri pondok pesantren di Kabupaten Kampar*.
- Lidwa Pusaka i-software, *Kitab 9 Imam Hadist*, diakses 14 Januari 2020.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, kesan dan keserasian*, Jilid 7, Jakarta: Lentera hati, 2002.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, kesan dan keserasian*, Vol. 13, Jakarta: Lentera hati, 2002.
- Musakkir, "Implementasi kebijakan hukum dari pembentukan lembaga perlindungan anak di kabupaten Maros", *Jurnal Hasanuddin Justice and society* Vol. 1, Issue 1 (Juni, 2021), Diakses pada tanggal 10 mei 2022.
- Masykurillah, *Ilmu Tauhid Pokok-Pokok Keimanan*, Bandar Lampung: AURA, 2013.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Makbuloh, Deden, *Pendidikan Agama Islam: Arah Baru Perkembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012.

- M. Subana. Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Cet. II; Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Mukni'ah, *Materi pendidikan agama islam untuk perguruan tinggi umum*, Jakarta: Ar-Ruzz media, 2011.
- Musatakim, Abdul, *Akhlaq tasawuf jalan menuju revolusi spiritual*, Yogyakarta: kreasi wacana, 2007.
- Nadia, Hanifa, *Pengaruh Belajar al-Qur'an terhadap Akhlak Santri di TPA/MDA Muhammadiyah Ranting Sulawesi Keamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat*. 2018.
- Nasution, S., *Metode Research*, (Cet. X, Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 106.
- Prasasti, Andi Ika, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Menerapkan Strategi Kognitif dalam Pemecahan Masalah*, Tesis, Makassar: UNM, 2008.
- Qodariyah, Siti Lailatul, *Akhlaq dalam perspektif al-Qur'an (kajian terhadap tafsir Al-Marāghī karya Ahmad Mustafa al-Marāghī*. 2018.
- Rabi Nawabudin, Abdur, *Teknik menghafal al-Qur'an*, Bandung: CV. Sinar Baru, 1991.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Ed. Revisi 9, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Santoso MS, Purbayu Budi. Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel &SPSS*, Cet. I; Yogyakarta: ANDI, Agustus 2007.
- Sekaran, Uma. Bougie, Roger, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, 6th ed., Jakarta: Selemba Empat, 2017.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cet. XV; Bandung: Alfa Beta, 2012.
- Suharman, “Pengaruh Regiusitas Terhadap Akhlak Remaja”, *Jurnal PAI Raden Fatah* Vol. 2, No. 2 (April, 2020): 174, <http://jurnal.radenfatah.ac.id>.
- Sudrajat, Adjat, *Din Al-Islam: Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, Yogyakarta: UNY Perss, 2008.
- Suci, Devi, *Kebertahanan Metode Hafalan dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, *Jurnal Studi Pendidikan Islam* 1, no.2, Juli 2018.
- Supranto, J , *STATISTIK Teori dan Aplikasi* , Ed. 6, Cet. I, Jakarta: Erlangga, 2001.
- Suliyanto, *EKONOMETRIKA TERAPAN: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi Publisher, 2011.
- Usman, Husaini. Setiady Akbar, Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Wildani, Johari Endah, *Pengaruh menghafal al-Qur’an terhadap kecerdasan emosional (Penelitian terhadap Mahasiswi Rumah Qur’an UIN Sunan Gunung Djati Bandung)*. 2018.
- Ziyadaturrofi’ah, *Hubungan Antara Kemampuan Menghafal al-Qur’an Dengan Akhlak Siswa MTS Al-Ittihad Semowo Pabelan Tahun Pelajaran 2019/2020*. 2020



## LAMPIRAN

### PENGISIAN ANGKET





GAMBAR LOKASI SEKOLAH



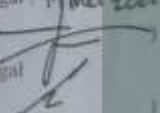
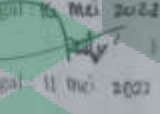






### HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *"Pengaruh hafalan al-Qur'an terhadap akhlak peserta didik Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIIT) Insan Madani Kota Palopo"* yang ditulis oleh Mirwa, NIM 17 0101 0035, mahasiswa program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis, tanggal 28 April 2022 bertepatan dengan 27 Ramadhan 1443 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munawiqayah*.

#### TIM PENGUJI

- |   |  |
|---|--|
| 1. Dr. Masmuddin, M.Ag.<br>Ketua sidang/Penguji           | (  )<br>tanggal : 11 Mei 2022   |
| 2. Dr. Baso Haayim, M.Sos.I.<br>Sekretaris sidang/Penguji | (  )<br>tanggal : 11 Mei 2022 |
| 3. Dr. Masmuddin, M.Ag.<br>Penguji I                      | (  )<br>tanggal : 11 Mei 2022 |
| 4. Teguh Arafah Julianto, S.Th.I., M.Ag.<br>Penguji II    | (  )<br>tanggal : 11 Mei 2022 |
| 5. Dr. Efendi P., M.Sos.I.<br>Pembimbing I/Penguji        | (  )<br>tanggal : 11 Mei 2022 |
| 6. Dr. Subekti Masri, M.Sos.I.<br>Pembimbing II/Penguji   | (  )<br>tanggal : 11 Mei 2022 |

Dr. Masmuddin, M.Ag.  
Aswan, S.Kom., M.I.Kom.  
Prof. Dr. Abdul Pirol., M.Ag.  
Jumriani, S.Sos., M.I.Kom

**NOTA DINAS TIM PENGUJI**

Lampiran :  
Hal : Skripsi an. Mirwa

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Di  
Palopo

*Assalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:


Nama : Mirwa  
NIM : 17 0101 0035  
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : Pengaruh hafalan al-Qur'an terhadap akhlak peserta didik Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo


maka naskah skripsi dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.


Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

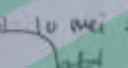
*Wassalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

1. Dr. Masmuddin, M.Ag.  
Penguji I
2. Teguh Arafah Julianto, S.Th.L, M.Ag.  
Penguji II
3. Dr. Efendi P., M.Sos.I.  
Pembimbing I
4. Dr. Subekti Masri, M.Sos.I.  
Pembimbing II

()  
tanggal 04 Mei 2022

()  
tanggal 04 Mei 2022

()  
tanggal 10 Mei 2022

()  
tanggal 11 Mei 2022

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :-

Hal : Skripsi Mirwa

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Di

Palopo

*Assalamu Alaikum wr, wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Mirwa  
NIM : 17 0101 0035  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Programa studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/Seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

Dr. Efendi P., M. Sos. I.  
NIP. 19651231 199803 1 009

Pembimbing II

Dr. Sobekti Masri, M. Sos. I.  
NIP. 19790525 200901 1 018

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :-

Hal : Skripsi Mirwa

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Di

Palopo

*Assalamu Alaikum wr, wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Mirwa  
NIM : 17 0101 0035  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Programa studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/Seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

Dr. Efendi P., M. Sos. I.  
NIP. 19651231 199803 1 009

Pembimbing II

Dr. Sobekti Masri, M. Sos. I.  
NIP. 19790525 200901 1 018

**Angket Penelitian Hafalan al-Qur'an terhadap Akhlak Siswa SMPIT Insan  
Madani Palopo**

---

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian

1. Angket ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian, untuk itu setiap jawaban yang diberikan tidak mempengaruhi nilai atau prestasi kalian disekolah.
2. Berikan tanda cek list (√) pada kolom sesuai dengan jawaban anda.
3. Jawablah pertanyaan sesuai dengan keadaan sesungguhnya.
4. Semua pertanyaan wajib dijawab dan hanya diperkenankan memberi satu jawaban.

Keterangan:

**SS : Sering Sekali**  
**S : Sering**

**KK : Kadang-Kadang**  
**TP : Tidak Pernah**

no	pertanyaan	penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mempelajari dulu bacaan tajwid sebelum menghafal al-Qur'an?					
2	Saya selalu menyetor full hafalan al-Qur'an yang ditugaskan?					
3	Saya membaca arti dan memahami ayat al-Qur'an yang akan dihafalkan?					
4	Saya menghafal al-Qur'an dengan niat dan tujuan yang ikhlas?					
5	Saya lebih senang ketika setoran hafalan al-Qur'an sama guru dari pada disimak teman?					
6	Saya muroja'ah setiap waktu untuk menjaga hafalan al-Qur'an?					
7	Saya mengulang hafalan al-Qur'an setiap selesai sholat?					
8	Saya senang ketika Guru memberikan tugas hafalan al-Qur'an?					



9	Saya selalu memberikan salam ketika bertemu Guru?					
10	Saya tidak senang ketika teman dipanggil dengan nama julukan?					
11	Saya berbicara kepada teman dengan menggunakan bahasa yang baik?					
12	Saya senang dengan tasmi al-Qur'an untuk memperkuat hafalan?					
13	Saya bertanggung jawab dengan hafalan?					
14	Saya senang menghafal al-Qur'an dengan mendengarkan murottal al-Qur'an?					
15	Saya bersungguh-sungguh dalam-menghafalkan al-Qur'an?					
16	Saya senang ketika guru memberikan tugas hafalan al-Qur'an?					
17	Saya selalu memberikan salam ketika bertemu guru?					
18	Saya tidak senang ketika teman dipanggil dengan nama julukan?					
19	Saya berbicara kepada teman dengan menggunakan bahasa yang baik?					
20	Saya shalat berjama'ah lima waktu?					
21	Saya berbicara sopan terhadap guru?					
22	Saya meminta maaf ketika melakukan kesalahan?					
23	Saya menghargai teman?					
24	Saya senang membantu dan menolong teman?					
25	Saya shalat sunnah dhuha?					

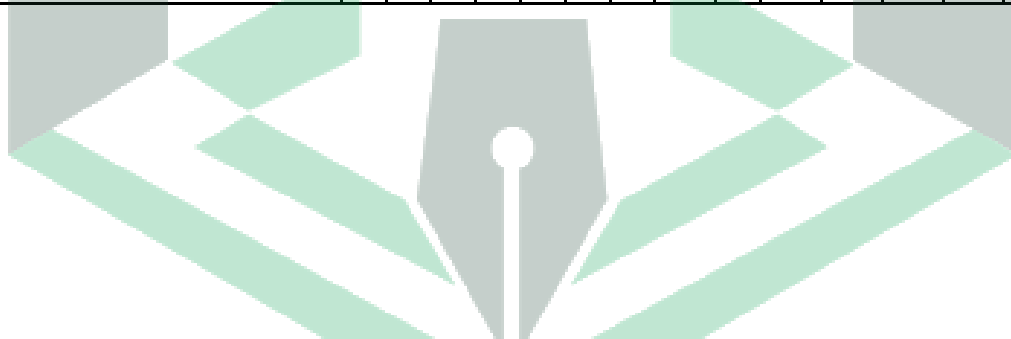
## Tabulasi Hasil Angket

No	Nama Siswa	Skor	total	rata-
----	------------	------	-------	-------



																											rata	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Dava ridho siswanto	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	113	4,52
2	Al-farabhy hajar	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	88	3,52
3	M. Idham khalid	5	3	4	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	112	4,48
4	Radit alfi syahar	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	5	5	3	5	4	5	4	106	4,24
5	Soli muhammad tahir	4	3	4	3	4	3	4	4	5	5	5	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	103	4,12
6	Muhammad adhe nugraha	4	3	4	3	5	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	3	87	3,48
7	Andi muhammad farhan	5	3	4	3	5	3	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	109	4,36
8	Muh. Al-fathra	5	4	4	4	5	4	3	5	4	3	5	4	5	4	3	5	4	3	5	3	5	4	3	5	4	103	4,12
9	Muh. Arya fachrezi	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	120	4,8
10	Muh. Mirfanza abidin	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	117	4,68
11	Muh. Ainun saputra	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	3	5	5	4	4	3	5	4	107	4,28
12	M. Raja kartanegara mochtar	4	3	4	3	5	3	5	3	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	4	5	3	5	5	4	3	103	4,12
13	Alfian faiz	4	4	4	4	5	4	5	3	5	3	5	4	5	4	5	3	5	3	5	5	3	5	3	5	4	105	4,2
14	Muh. Resky dwi anugrah	4	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	114	4,56
15	Muh. Alif marzuki	4	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	112	4,48
16	Muh. Fadhil ariq	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	109	4,36
17	Muh. Khalil Gibran	4	3	4	3	4	3	3	3	5	5	5	3	4	3	3	3	5	5	5	3	3	5	5	5	3	97	3,88
18	Muh. Alfi al-murfid	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	114	4,56
19	A. Ahmad dafi izuddin	4	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	112	4,48
20	Muarif rizqullah	4	3	4	3	5	3	5	4	5	4	5	3	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	3	105	4,2

21	Muhammad faishal	5	3	5	3	5	3	4	4	5	5	5	3	5	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	107	4,28
22	Muhammad hubaid	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	3	3	4	5	5	5	110	4,4
23	Muhammad samsuardin	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	119	4,76
24	Muhammad zizam	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	112	4,48
25	Risman herman	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	91	3,64
26	Ahmad gerarrd bayhaqie	4	3	4	3	5	3	3	4	4	5	5	3	5	3	3	4	4	5	5	3	4	4	5	5	3	99	3,96
27	Muhammad aqil	4	3	4	3	4	3	3	5	4	5	5	3	4	3	3	5	4	5	5	3	5	4	5	5	3	100	4
28	Muh. Fadhil aris	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	91	3,64
29	Muh. Dafha	4	4	3	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	109	4,36
30	Muh. Dzaky al fatih	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	121	4,84
31	Rasya Ramadhan	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	82	3,28
32	Alif raihan islami sandi	5	3	4	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	112	4,48
33	Moh. Zaqwan darwis	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	5	3	4	4	5	4	103	4,12
34	Waladi shobri	4	3	4	3	4	3	4	3	5	5	5	3	4	3	4	3	5	5	5	4	3	5	5	5	3	100	4
35	Muh. Fathul fauzi	4	3	4	3	5	3	3	3	5	3	4	3	5	3	3	3	5	3	4	3	3	5	3	4	3	90	3,6
36	Shalzabila chaerlina vista	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	103	4,12
37	Nuril vita s	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	5	4	101	4,04
38	Marhama	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	106	4,24
39	Feiza widyasriani	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	107	4,28
40	Alya wardah	5	4	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	5	4	101	4,04
41	Syasya afiyah m	4	3	4	3	5	3	5	3	4	4	4	3	5	3	5	3	4	4	4	5	3	4	4	4	3	96	3,84
42	Mulya rahma dewi	4	4	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	4	99	3,96



43	Naila artanti adnin	4	5	5	5	5	5	3	4	3	4	4	5	5	5	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	103	4,12
44	Marsyah putri utami	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	96	3,84
45	Azh-zhamsyah aurora	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	92	3,68
46	Farah Fauzia	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	3	85	3,4
47	Naila annisa	4	5	4	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	5	102	4,08
48	Nur afifah aini	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	100	4
49	Nadia azzahra	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	88	3,52
50	Dzaskiya maharani maulana	5	3	5	3	5	3	3	3	4	4	4	3	5	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	92	3,68
51	Annisa cahaya kasih	5	5	5	5	5	5	3	2	4	4	4	5	5	5	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	5	101	4,04
52	Hilyah ramadhani	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	113	4,52
53	Saskia safira darwis	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101	4,04
54	Siti mutmainnah ishak	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	5	4	4	4	3	5	3	3	5	3	5	3	3	5	4	97	3,88
55	Caisah irvan	4	3	4	3	5	3	3	5	3	4	4	3	5	3	3	5	3	4	4	3	5	3	4	4	3	93	3,72
56	Nazada nawara	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	88	3,52
57	Putri aurelia sabrina	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	5	4	4	4	3	5	3	3	5	3	5	3	3	5	4	97	3,88
58	Nur azizah putri d	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	102	4,08
59	Alya safira	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	3	5	4	4	4	5	110	4,4
60	Aqilah fauziah	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	113	4,52
61	Putri amalia	5	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	103	4,12
62	Nadhya wulandari	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	5	4	4	4	3	5	3	3	5	3	5	3	3	5	4	97	3,88
63	Sinar anugerah setuju	4	3	4	3	5	3	3	5	3	4	4	3	5	3	3	5	3	4	4	3	5	3	4	4	3	93	3,72
64	Qayla az zahra	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	88	3,52



65	Andi nur aulia fitriah	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	5	4	4	4	3	5	3	3	5	3	5	3	3	5	4	97	3,88
66	Milenia nafisa c	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	3	4	4	3	5	4	103	4,12

